



Arahan Mendikbud pada Rembug Nasional Pendidikan dan Kebudayaan

Pusbangtendik, Depok: 27 Pebruari 2012

Syukur Alhamdulillah.....

**atas menyatunya kembali
fungsi pendidikan dan kebudayaan**

Selamat bagi kita semua.....

Tugas kita bersama untuk membuat keduanya benar-benar bergabung dan berpadu dalam upaya mencerdaskan kehidupan Bangsa

Ucapan Terimakasih Kepada

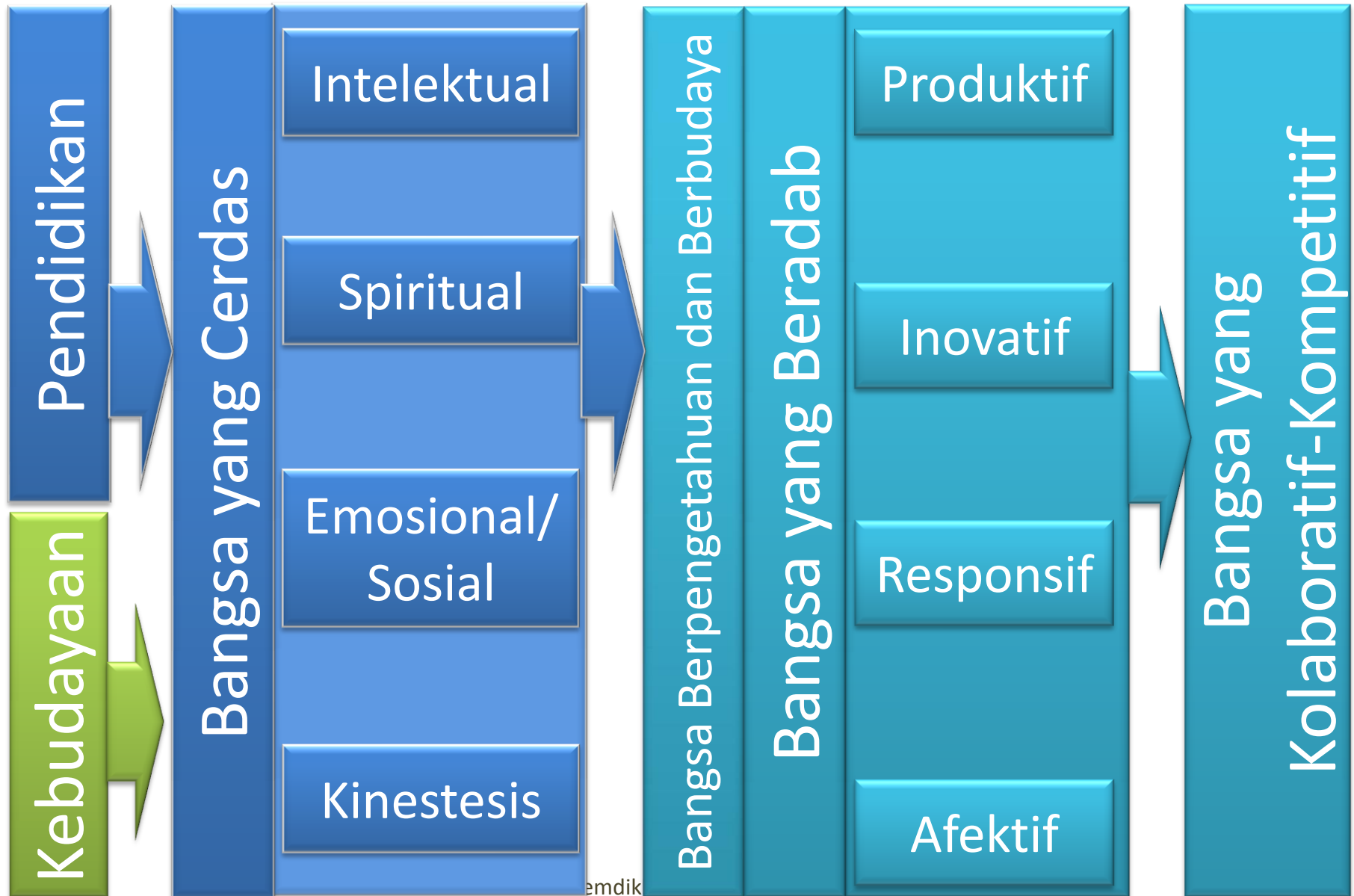
1. DPR, DPD dan DPRD
2. Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota
3. Dewan Pendidikan
4. Organisasi yang bergerak di bidang Pendidikan dan Kebudayaan
5. Kepala Sekolah, Pengawas, Guru, Murid dan Insan Pendidikan dan Kebudayaan

Yang Telah Mencurahkan Perhatian, Tenaga, dan Pikiran
Demi Kemajuan Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia



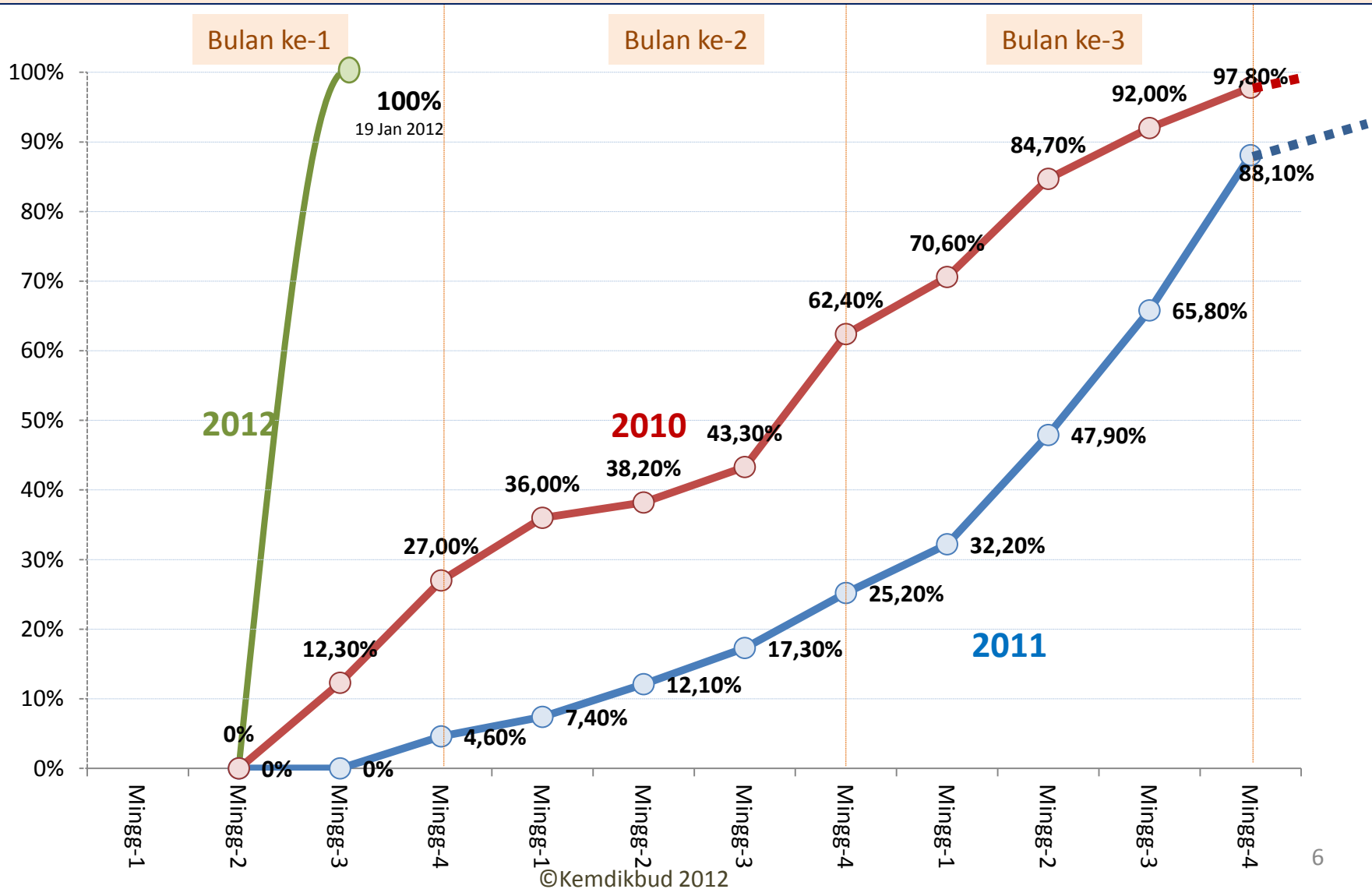
KEBIJAKAN STRATEGIS

(1) Menyatukan Fungsi Pendidikan dan Kebudayaan



(2) Bantuan Operasional Sekolah

Perbaiki Mekanisme Penyaluran, Menaikkan Nilai BOS dari 70% menjadi 100%,
Permendikbud No 60 Th 2011



(2) Permendikbud 60/2011 (Larangan Pungutan)

Sekolah	Pungutan	
	Biaya Operasional	Biaya Investasi
A. Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah		
B. Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menerima BOS		
C. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang bertaraf internasional tidak boleh melakukan pungutan tanpa persetujuan tertulis dari Menteri atau pejabat yang ditunjuk		
D. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang dikembangkan menjadi bertaraf internasional tidak boleh melakukan pungutan tanpa persetujuan tertulis dari bupati/walikota atau pejabat yang ditunjuk		



: Dilarang

(3) Pembiayaan Rehabilitasi Ruang Kelas Rusak Berat SD – SMP TA 2011-2012

Jenjang	Total Kebutuhan		Rehabilitasi 2011		Rencana Rehabilitasi 2012*)	
	Jumlah Ruang Kelas Rusak Berat	Jumlah Kebutuhan Anggaran	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Anggaran	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Anggaran
SD	150.317	13.316.083	18.000	1.275.190	132.317	12.040.893
SMP	44.527	4.103.545	3.500	322.195	41.027	3.781.350
TOTAL	194.844	17.419.628	21.500	1.597.385	173.344	15.822.243



APBN-2011
Rp. 0,7 T

DAK-2011
Rp. 0,8 T



APBN-2012
Rp. 7,8 T

DAK-2012
Rp. 8 T

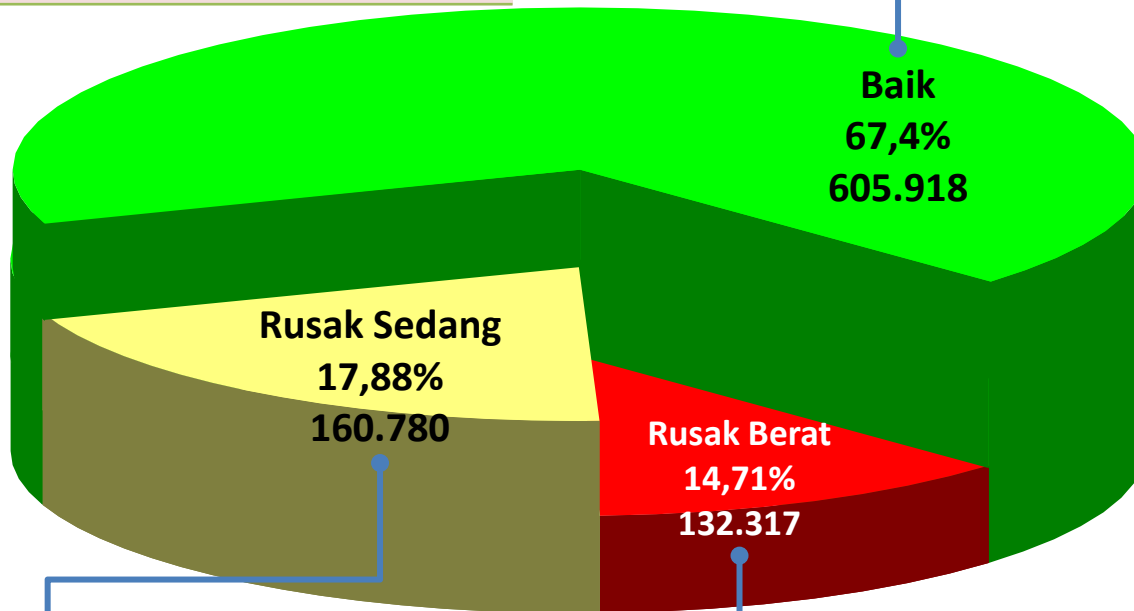
*) Berdasarkan RKAK/L Kemdikbud 2012 yang disetujui oleh Komisi X DPR RI dan PMK Nomor 209/PMK.07/2011 Tentang Pedoman Umum dan Alokasi DAK Tahun Anggaran 2012
©Kemdikbud 2012

8

Kondisi Ruang Kelas SD Tahun 2011

	Ruang Kelas	Jumlah Sekolah	% RK
SD Negeri	808.872	130.563	92,42%
SD Swasta	90.144	12.689	7,58%
Nasional	899.016	143.252	100%

SD Negeri	528.239	(58,76 %)	87,18%
SD Swasta	77.679	(8,64 %)	12,82%
Jumlah	605.918	(67,40 %)	100%



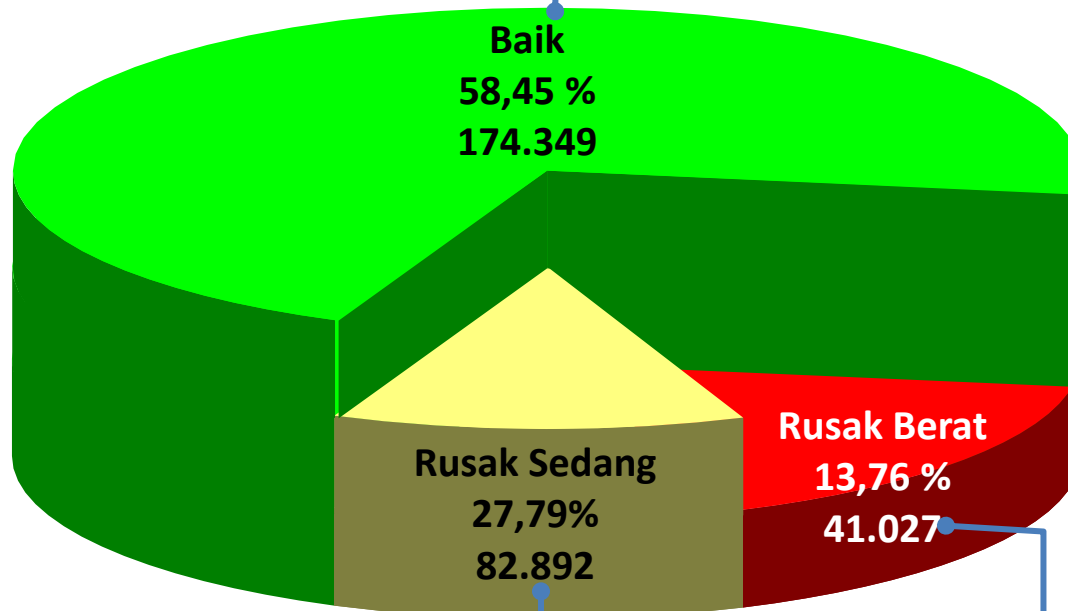
SD Negeri	148.593	(16,52 %)	92,42%
SD Swasta	12.187	(1,35 %)	7,58%
Jumlah	160.780	(17,88 %)	100%

SD Negeri	124.126	(13,08 %)	93,81%
SD Swasta	8.191	(0,91 %)	6,19%
Jumlah	132.317	(14,71 %)	100%

Kondisi Ruang Belajar SMP Tahun 2011

	Ruang Belajar	Jumlah Sekolah	% RB
SMP Negeri	212.740	19.425	71,33 %
SMP Swasta	85.528	11.758	28,67 %
Nasional	298.268	31.183	100 %

SMP Negeri	118.274	(39,65 %)	67,84 %
SMP Swasta	56.075	(18,80 %)	32,16%
Jumlah	174.349	(58,45 %)	100 %



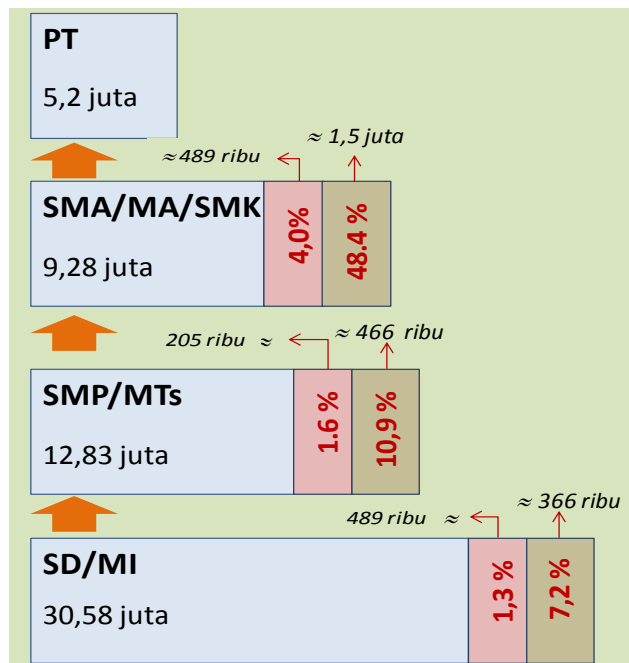
SMP Negeri	63.927	(21,43%)	77,12 %
SMP Swasta	18.965	(6,36 %)	22,88 %
Jumlah	82.892	(27,79 %)	100 %

SMP Negeri	30.539	(10,24 %)	74,44 %
SMP Swasta	10.488	(3,52 %)	25,56 %
Jumlah	41.027	(13,76 %)	100 %

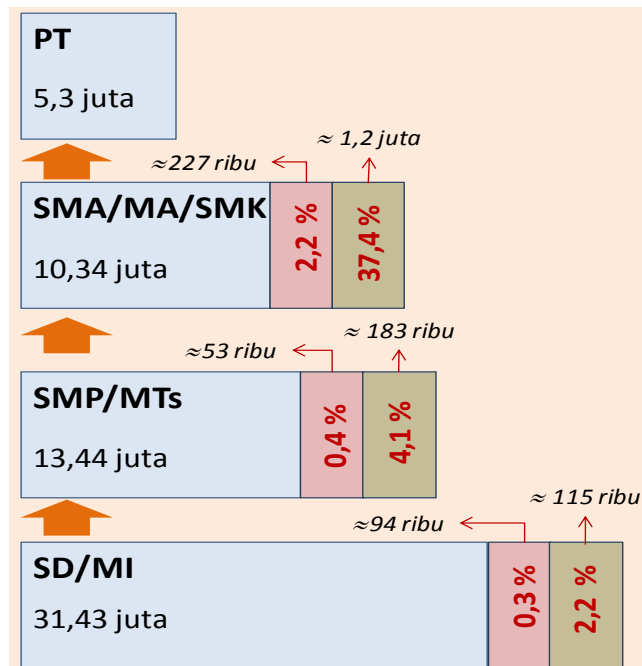
Memperkecil Angka Putus Sekolah dan Meningkatkan Angka Melanjutkan antar Jenjang Pendidikan

Dengan Anggaran BSM Sebesar Rp. 3,9 T

2011



2012



**Perubahan 2011-2012
(dalam ribu siswa)**

DO Tdk lanjut Jmlh siswa

100

-262 -300 1.060

-152 -283 610

-395 -251 850

- = % drop out
- = % lulusan tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- = Jumlah siswa

(4) Pendataan Berbasis Sistem Informasi Geografis (GIS)



a. Pengenalan Tempat

Provinsi	: Banten
Kabupaten	: Kota Serang
Kecamatan	: SERANG
Kelurahan	: KAGUNGAN
Kategori/Wilayah	: Tidak Termasuk Kategori Manapun
Nama Sekolah	: SDN SERANG 19
Alamat Lengkap	: JL. JIWANTAKA-PEKARUNGAN SERANG
Kode Pos	: 42114
Kode Area	: 0254
Telepon	: 216538
Faksimili	:
Email	:

b. Keterangan Umum Sekolah

NSS	: 101280401019
NPSN	: 20604847
Tingkat Sekolah	: SD
Jenis dan Status	: SD/MI Negeri
Kategori Sekolah	: SD/MI Biasa
Mutu Sekolah	: Standar/SPM
Akreditasi Sekolah	: B (Baik)
Tahun Berdiri	: 1982
Kurikulum	: KTSP
Ketersediaan Internet	:
Luas Tanah	: 1260.00 m ²
Luas Bangunan	: 474.00 m ²
Penguasaan Gedung	: Milik Sendiri
Jumlah Sekolah	: 1
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi

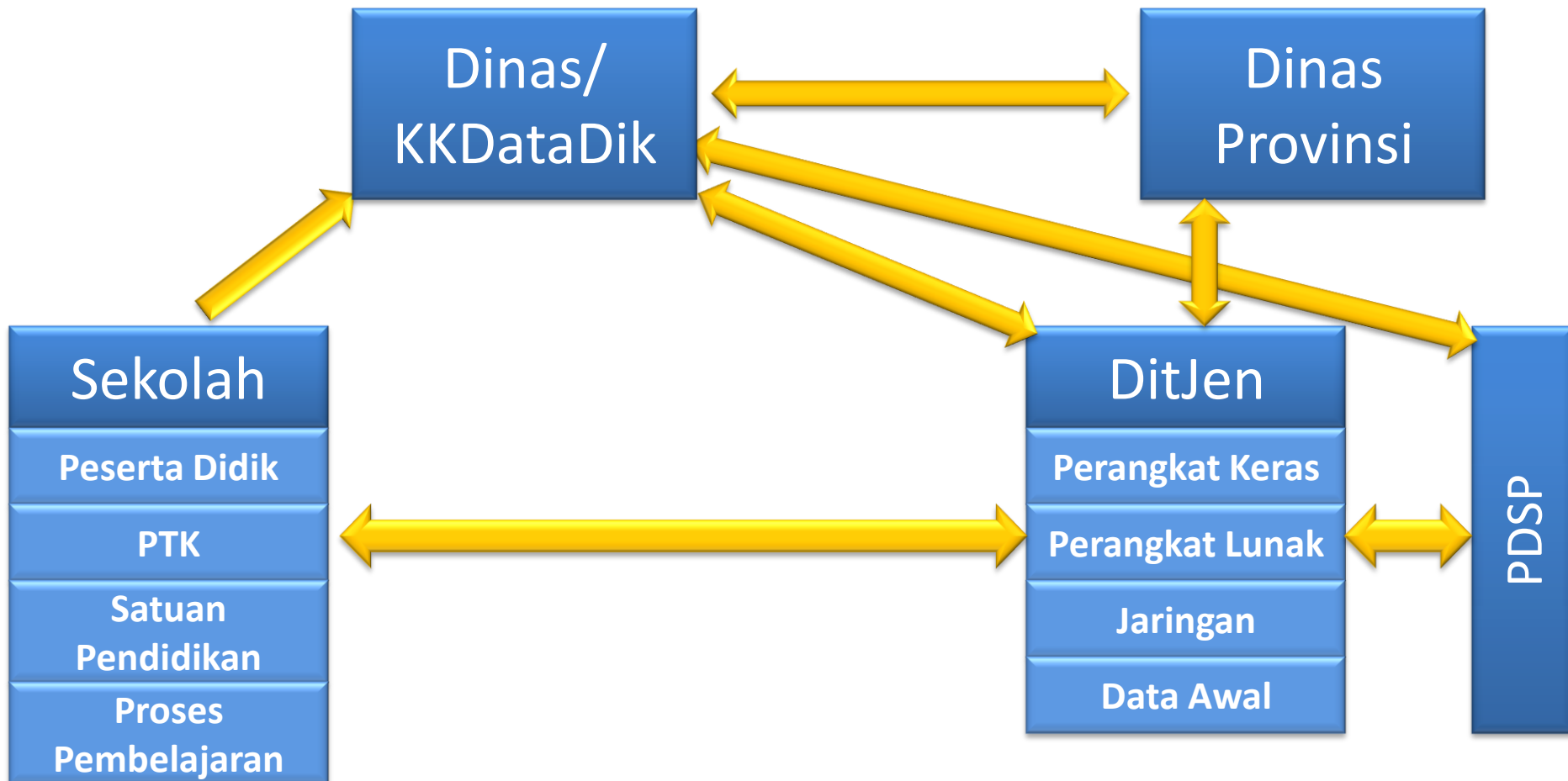
Jumlah Siswa: 255
Jumlah Total Ruang Kelas: 6
Jumlah Ruang Kelas Rusak Berat: 6
Jumlah Rombel: 10

c. Keterangan Responden

Nama Responden	: BABAY ROSITI
NIP	: 196504241986032015
Jabatan Responden	: Kepala Sekolah/Wakil

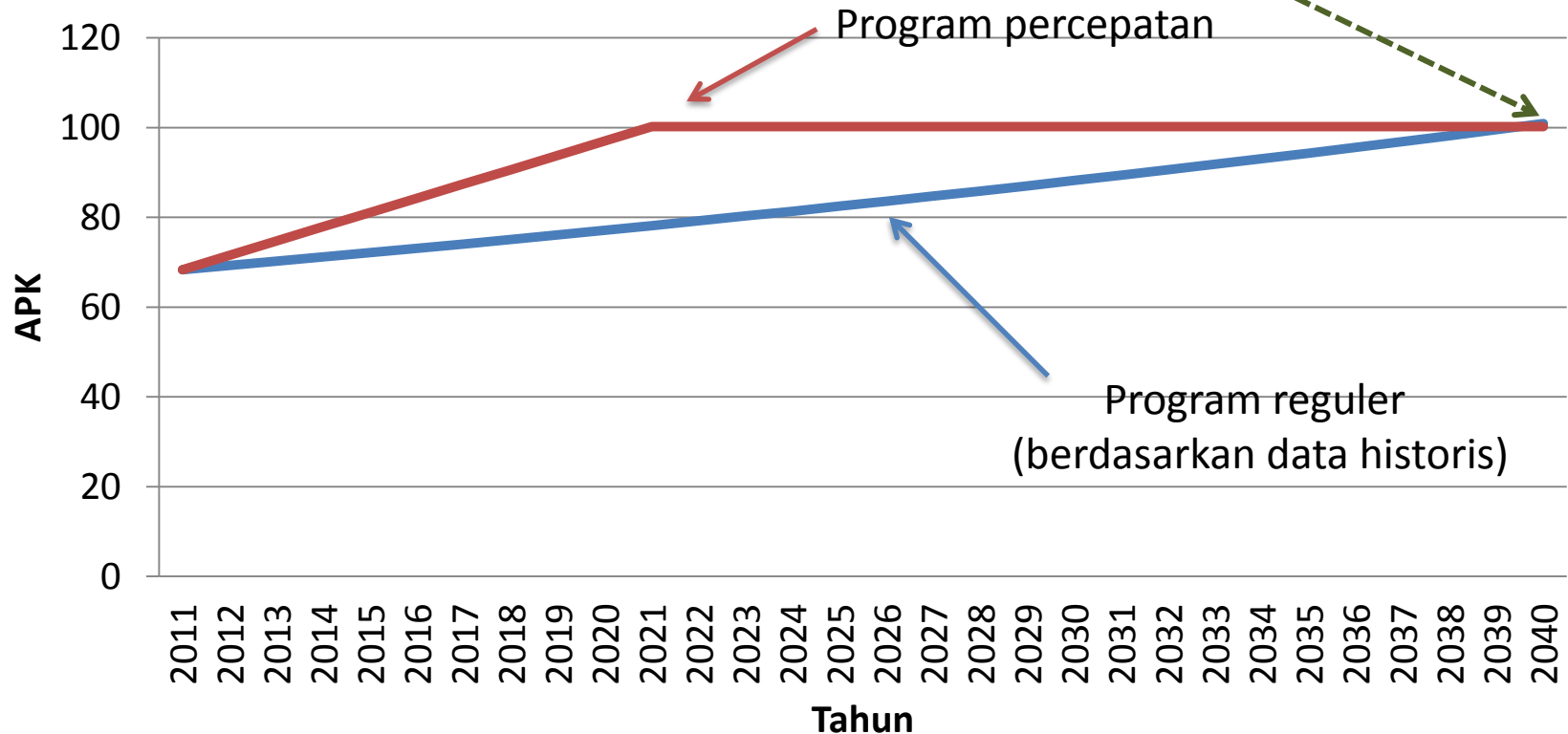


Skema Pendataan



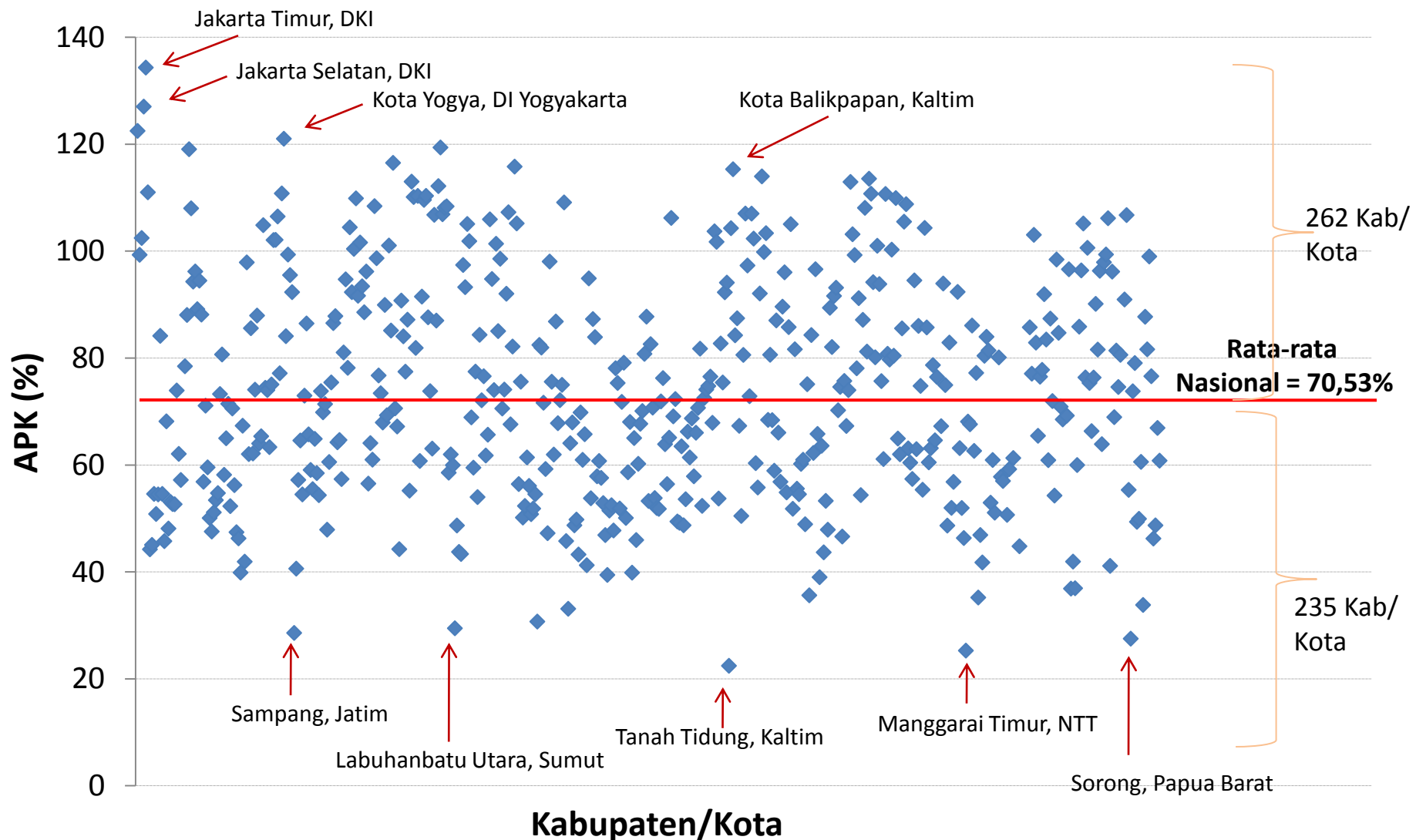
(5) Pendidikan Menengah Universal

Mempersiapkan 100 th Indonesia Merdeka (2045)



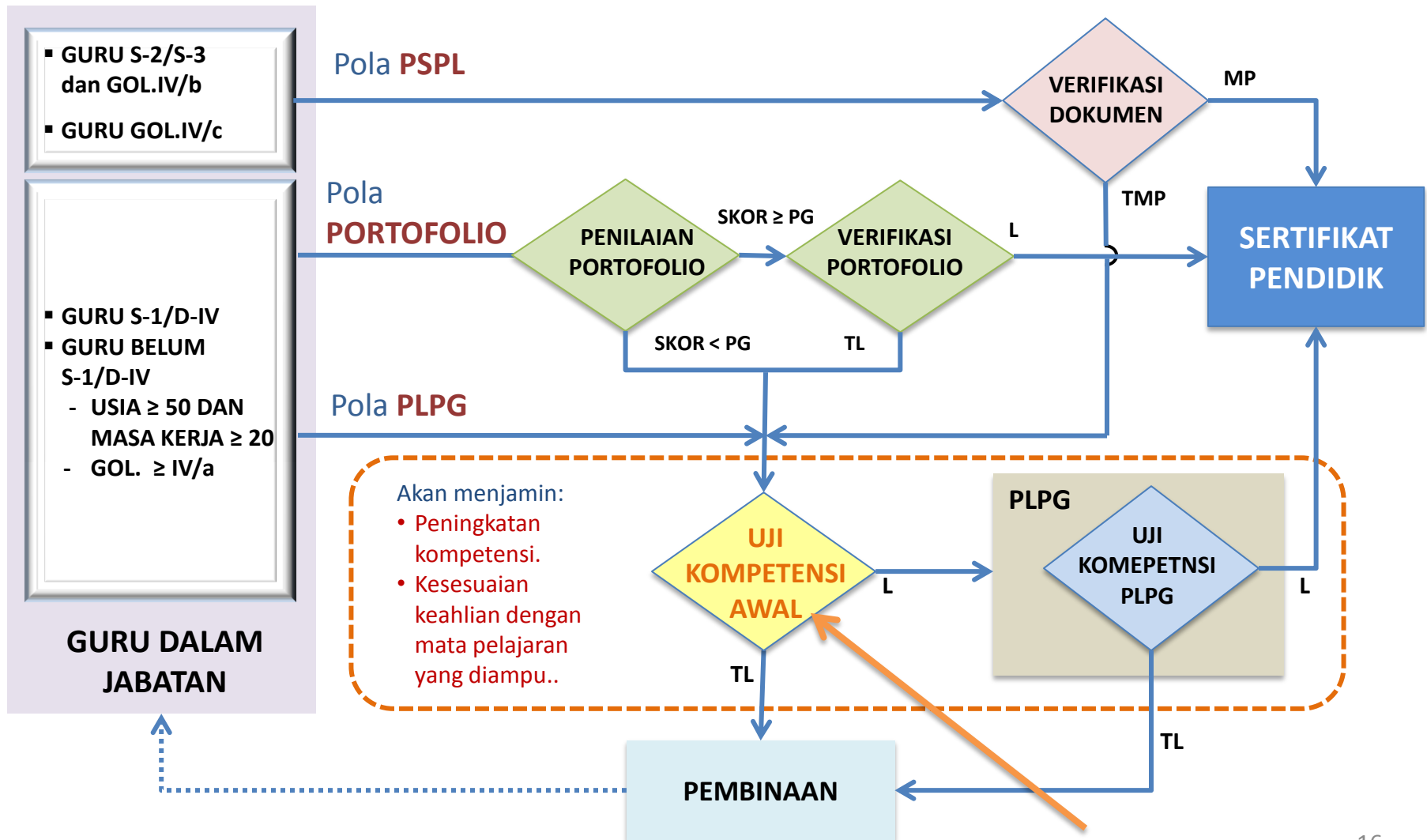
Melalui Program Percepatan, Pend. Menengah Universal akan tercapai pada Th 2020

Distribusi APK Dikmen Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010/2011

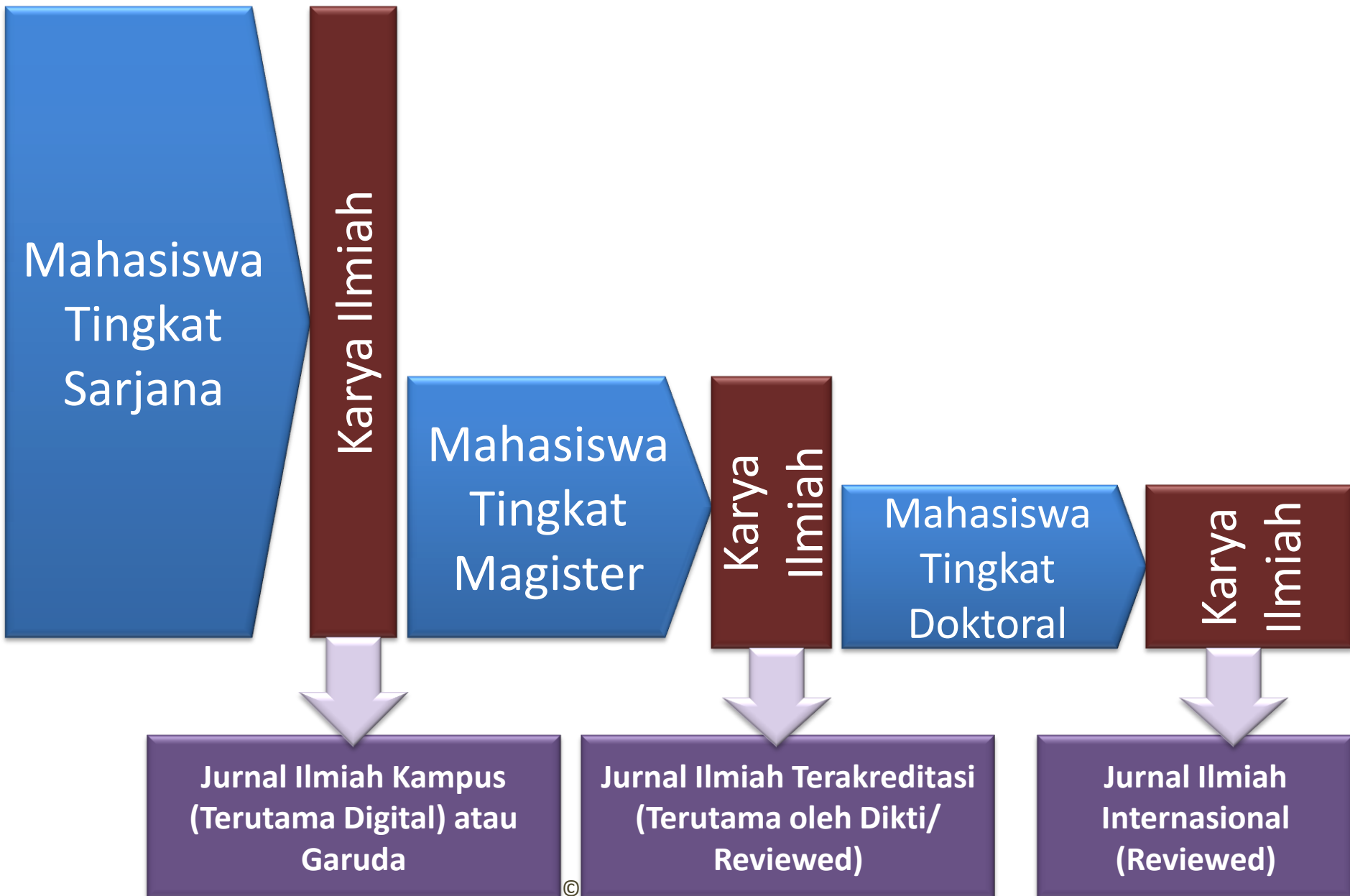


(6) Uji Kompetensi Awal

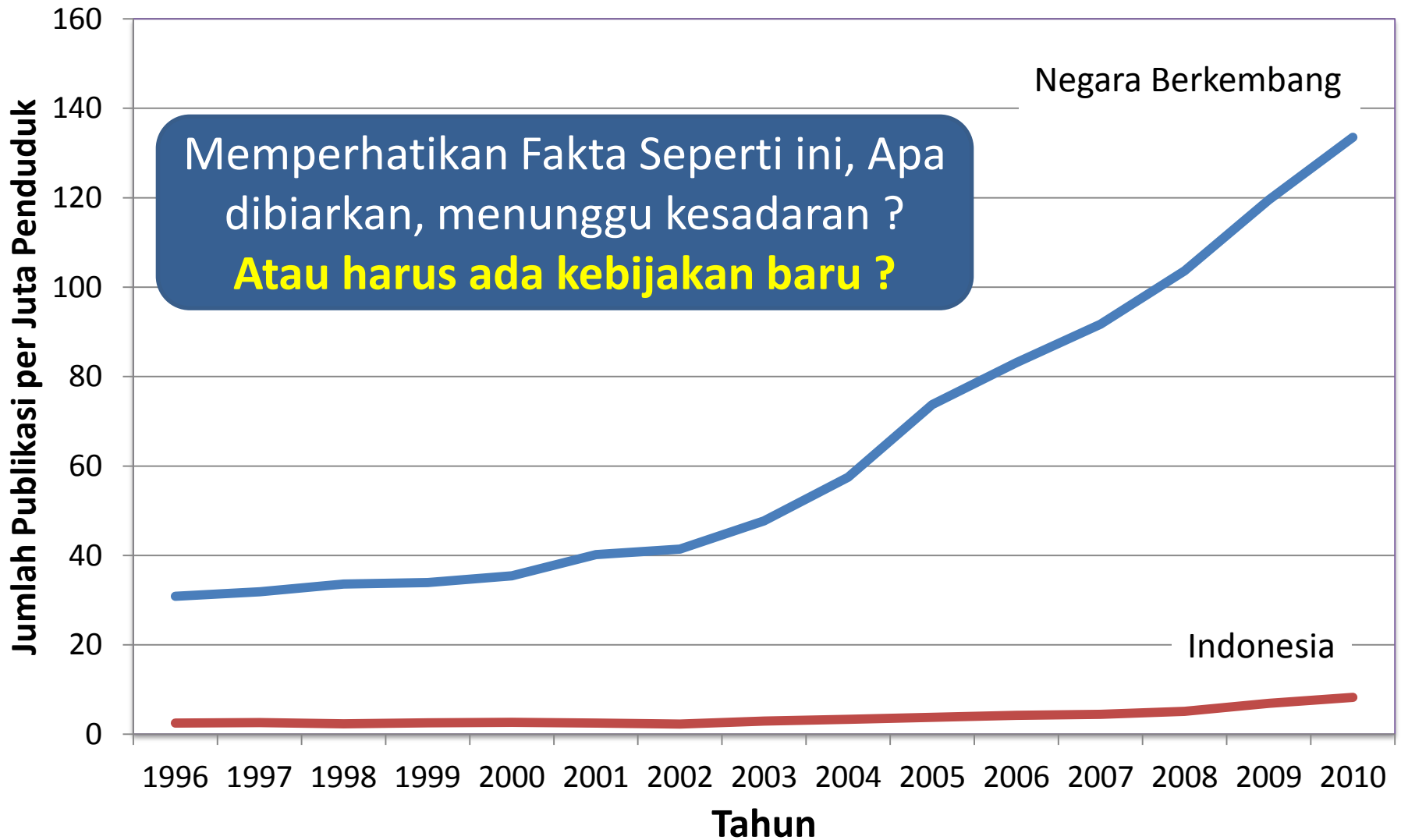
Upaya *meningkatkan mutu sertifikasi guru* merupakan salah satu instrumen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Kegiatan yang akan dilakukan adalah *penyelenggaraan uji kompetensi dasar dalam perbaikan proses PLPG*



(7) Publikasi Karya Ilmiah bagi Mahasiswa



Publikasi/Juta Penduduk di Negara Berkembang vs Indonesia



Pertumbuhan Jumlah Publikasi per Juta Penduduk

Memperhatikan Fakta Seperti ini, Apa dibiarkan, menunggu kesadaran ?
Atau harus ada kebijakan baru ?



Membangun Budaya Melalui Publikasi Karya Ilmiah



(8) BIDIK MISI

Tahun	Jumlah
2010	20 ribu
2011	30 ribu
2012 *)	40 ribu

Nilai IPS	S1 (KEMDIKNAS)	Politeknik
< 2,00	4,34%	2,59%
2,00 – 2,74	17,33%	12,40%
2,75 – 3,50	58,77%	61,72%
3,51 – 3,99	18,66%	21,99%
4,00	0,90%	3,30%

Syamsul di Univ. Jambi



KUNJUNGAN KE PADANG



KUNJUNGAN KE GORONTALO



KUNJUNGAN KE KALIMANTAN TIMUR



KUNJUNGAN KE JOGJAKARTA



KUNJUNGAN KE JOGJAKARTA



KUNJUNGAN KE JAKARTA (UNJ)



(9) Reformasi Birokrasi

Agenda Reformasi Kemdiknas

1. PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI

Terbangunnya organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right size*)

2. PENATAAN TATA LAKSANA

Terbangunnya sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip *good governance*

3. PENATAAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih dan kondusif

4. PENINGKATAN MUTU LAYANAN PUBLIK

- a. Layanan Satuan Pendidikan
- b. Layanan Peserta Didik
- c. Layanan PTK
- d. Layanan Substansi Pendidikan
- e. Layanan Kebudayaan/Kebahasaan

Terwujudnya kemampuan lembaga dalam memberikan pelayanan prima

5. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR

Terbangunnya kualitas SDM aparatur berintegritas, profesional, modern dan sejahtera

6. TRANSFORMASI BUDAYA/ PERUBAHAN

Adanya perubahan *mind set* dan *culture set*. Serta terbangunnya birokrasi dengan integritas dan kinerja tinggi

7. PENGUATAN PENGAWASAN

Meningkatnya penyelenggaraan fungsi pendidikan yang bersih & bebas KKN

8. PENGUATAN AKUNTABILITAS KINERJA

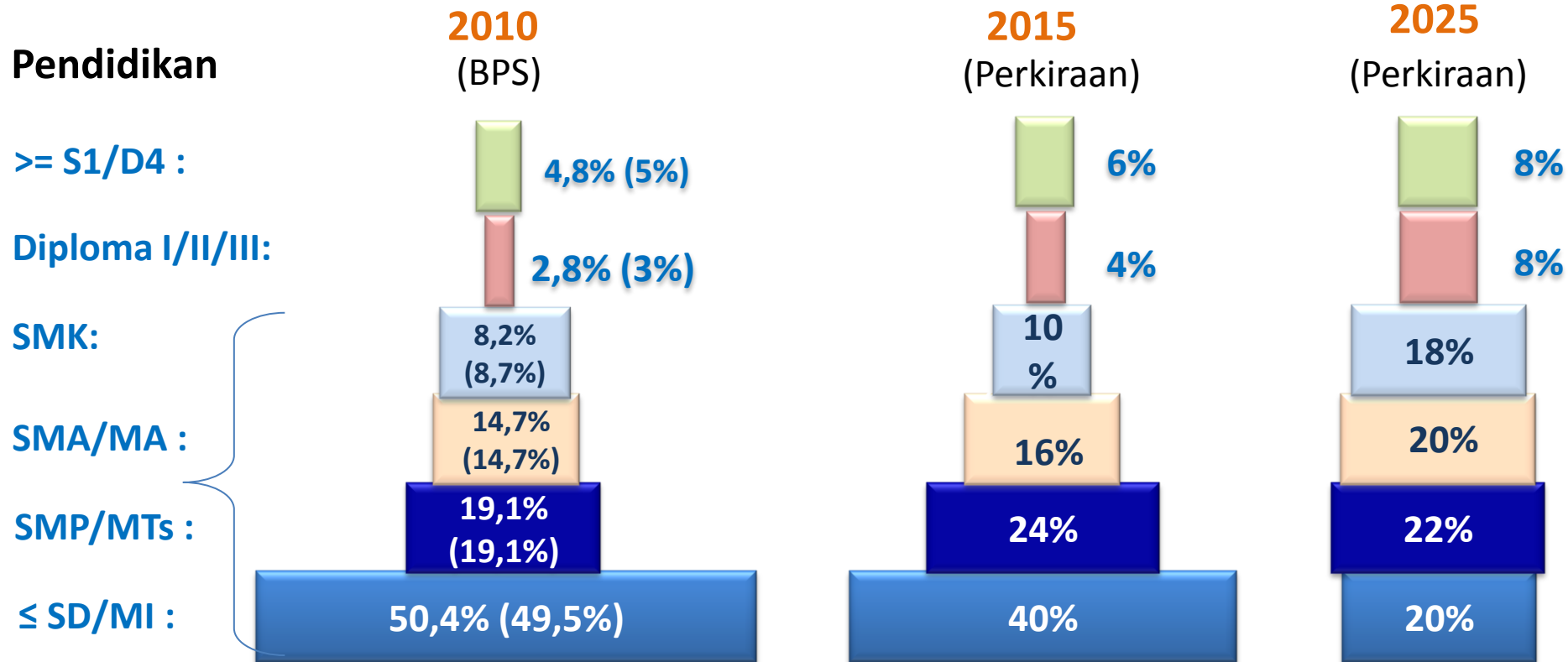
Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

Hasil yang Diharapkan



1. PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Indonesia



Catatan: (...) tahun 2011

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia



(Pendidikan memiliki efek pengali terhadap kesehatan dan pendapatan)

“...pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya **budi pekerti** (kekuatan batin, karakter), **pikiran** (*intellect*), dan **tubuh anak**. Bagian-bagian itu **tidak boleh dipisahkan** agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita..”

(Ki Hajar Dewantoro)

Pendidikan (dan keterampilan), dalam jangka panjang, **adalah faktor tunggal paling menentukan (*the single greatest source*) melebarnya jurang kesenjangan**, oleh karena itu investasi dalam bidang pendidikan (dan pelatihan) adalah cara logis untuk menghilangkan kesenjangan tersebut.....

Ben Bernanke, Gubernur Bank Sentral AS



Memberikan Layanan

Pendidikan Bermutu Seutuhnya untuk Semua
(untuk menghilangkan kesenjangan): Elevator Sosial

Program Utama Pendidikan

Layanan Pendidikan Bermutu Seutuhnya untuk Semua

Layanan Pendidikan Bermutu Seutuhnya

- Kurikulum bermutu
- Proses pembelajaran bermutu
- Lulusan bermutu
- Sarana Prasarana bermutu
- PTK bermutu
- Pengelolaan bermutu
- Pendanaan berstandar
- Penilaian bermutu

Plus Pendidikan Karakter

Pendidikan Reguler



Layanan Pendidikan Untuk Menjangkau yang Tidak Terjangkau

- Tidak terjangkau karena faktor geografi
- Tidak terjangkau karena faktor ekonomi
- Tidak terjangkau karena faktor sosial
- Tidak terjangkau karena faktor fisik
- Tidak terjangkau karena faktor psikis
- Tidak terjangkau karena faktor usia



1. Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus
2. Pendidikan Orang Dewasa

Kondisi Saat Ini

Belum mencapai **kriteria wajib belajar Dikdas** bagi seluruh penduduk usia sekolah

Kesenjangan: APK, Standar,...

Kesenjangan: UN, APK, Biaya,...

PAUD

Dikdas

Dikmen

Dikti

Dukungan PTK

Dukungan Kebijakan

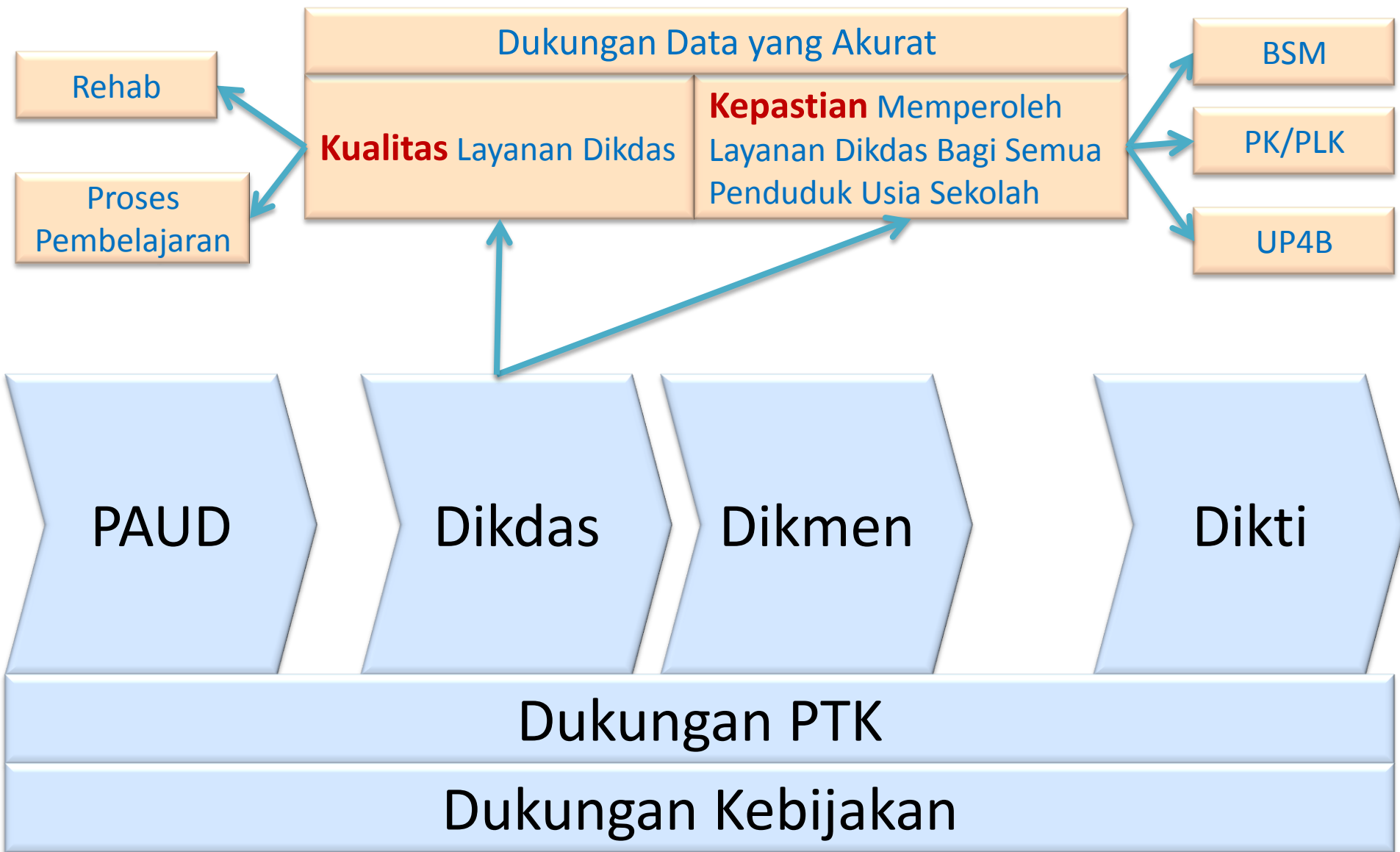
Belum sesuai antara
kebutuhan dan ketersediaan PTK
serta proses penyediaannya

- Belum sesuai peraturan yang ada dengan kebutuhan
- Belum sesuai pelaksanaan dari peraturan yang ada



1. 1. PENDIDIKAN DASAR

Topik Pembahasan Komisi II



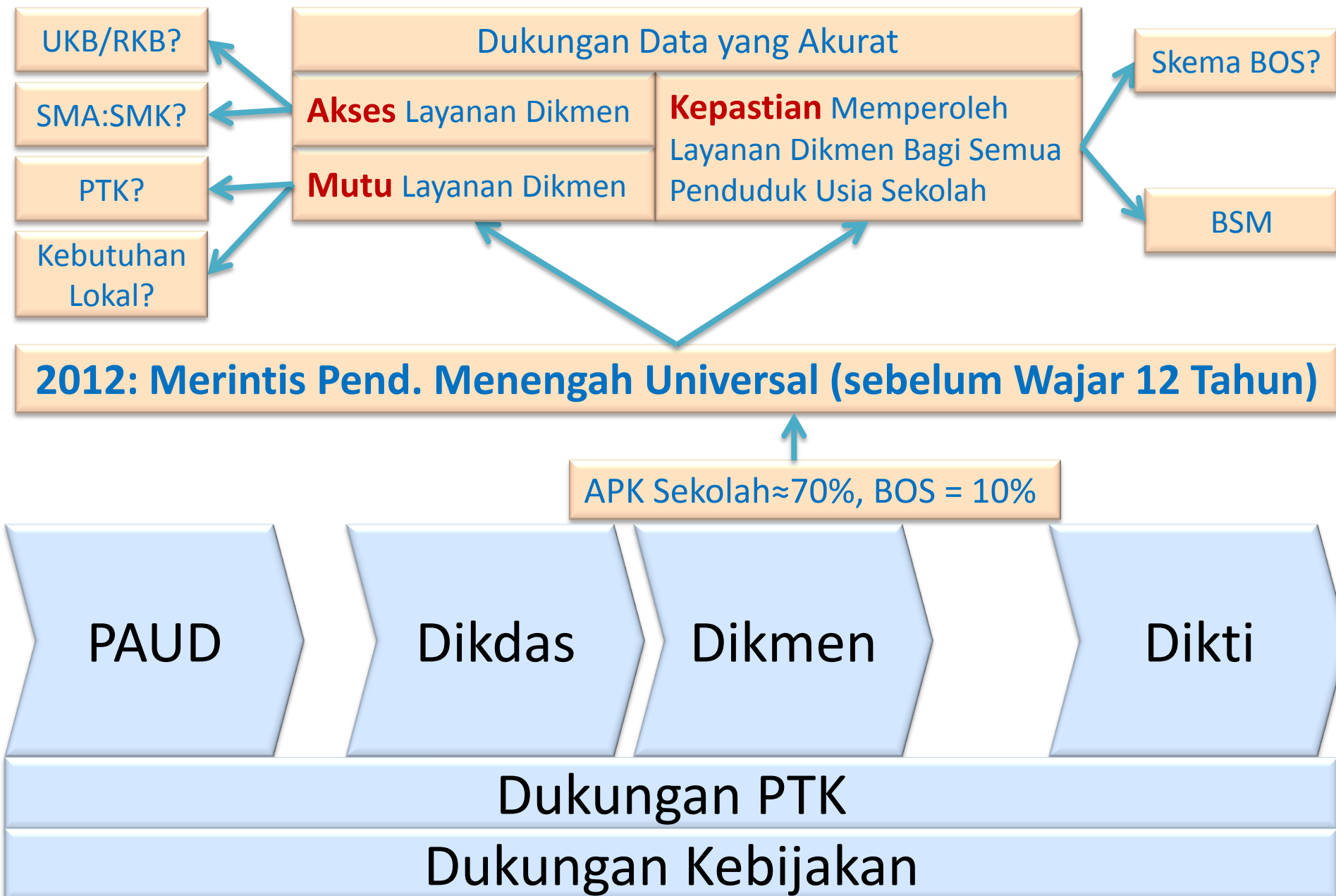
Kaitan Kondisi Gedung dengan Mutu Pendidikan

- **Branham [2004]:** The wise man builds his house upon a rock: The effects of inadequate school building infrastructure on student attendance. Social Sciences Quarterly 85 (5):
 - sekolah dengan kondisi tidak memenuhi syarat memiliki angka putus sekolah per tahun 1% lebih tinggi dari pada sekolah yang kondisi gedungnya layak.
 - sekolah yang membutuhkan renovasi memiliki kecenderungan membolos sekolah 4-5 siswa lebih banyak dari pada sekolah yang gedungnya tidak membutuhkan renovasi. Juga Earthman [2004] .
- **Blincoe [2008].** The age and condition of Texas high schools as related to student academic achievement. (Ed.D., University of Texas at Austin),
Durán-Narucki (2008). School Building Condition, School Attendance, and Academic Achievement in New York City Public Schools: A Mediation Model Journal of Environmental Psychology Volume: 28 Pages: 278-286, dan lainnya:
 - kondisi sekolah berpengaruh terhadap skor tes kemampuan membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan, tiga kemampuan dasar yang selalu dipakai untuk membandingkan mutu sekolah antar negara.

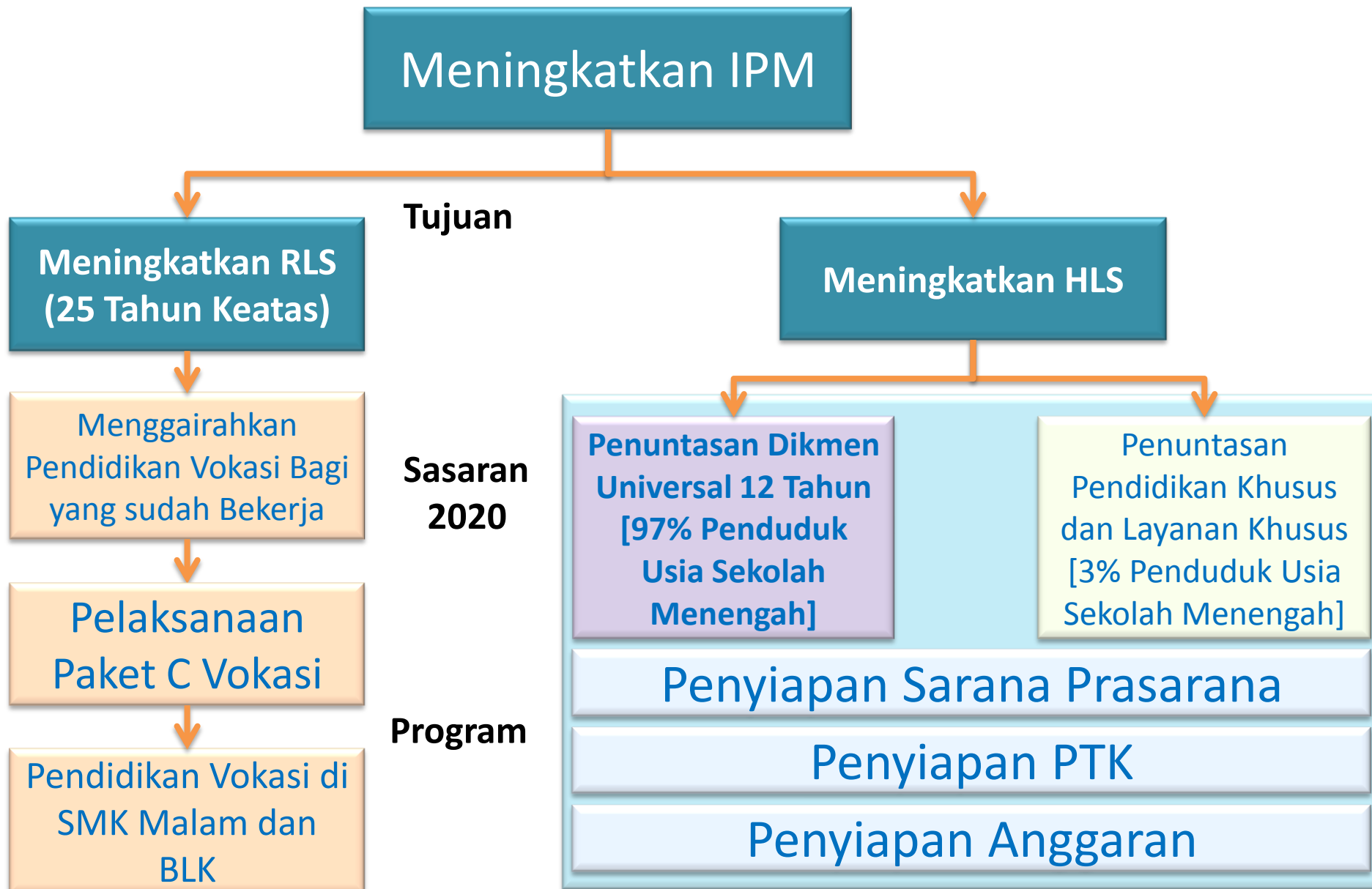


1.2. PENDIDIKAN MENENGAH

Topik Pembahasan Komisi III

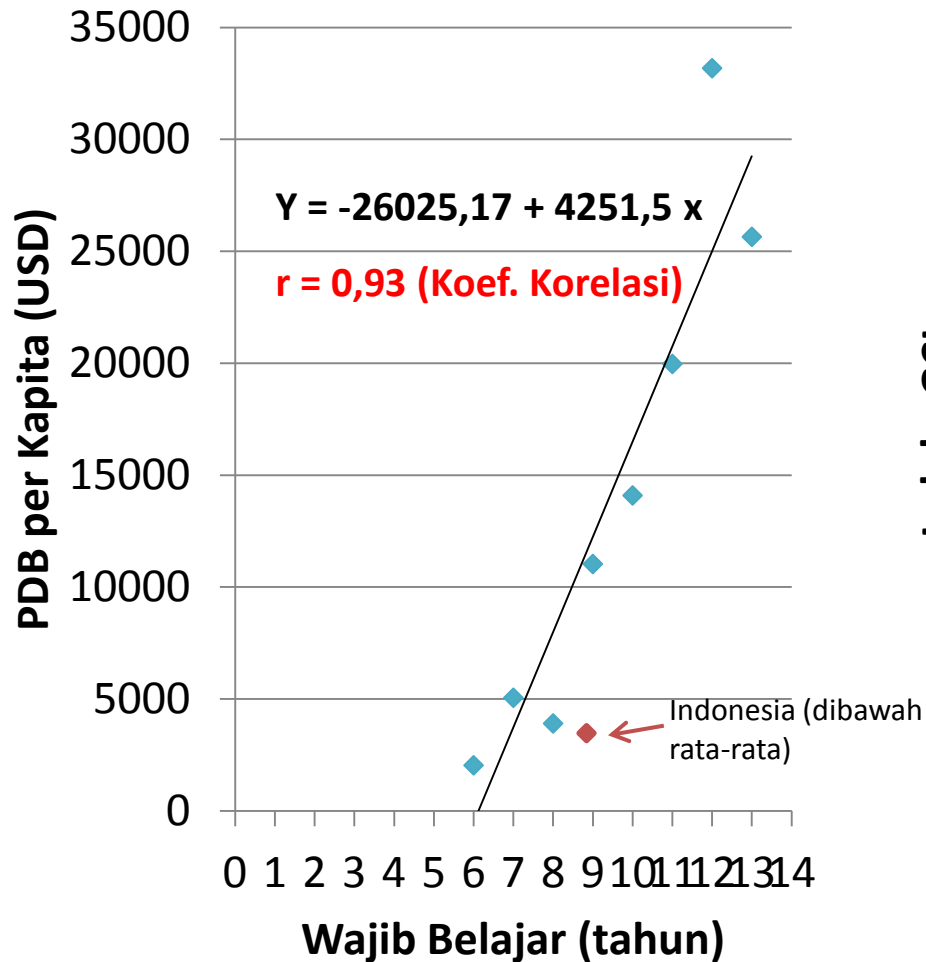


Skema Program Pendidikan Menengah Universal

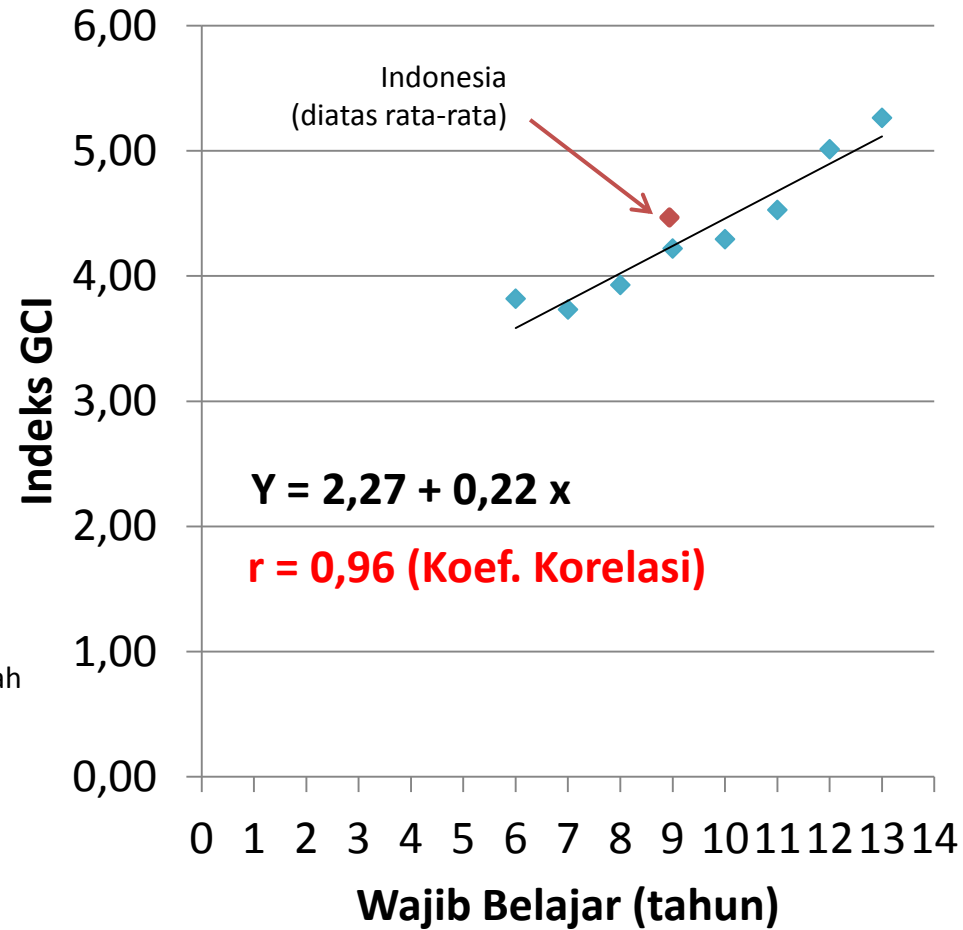


Pentingnya Wajib Belajar 12 Tahun

Wajib Belajar vs PDB per Kapita



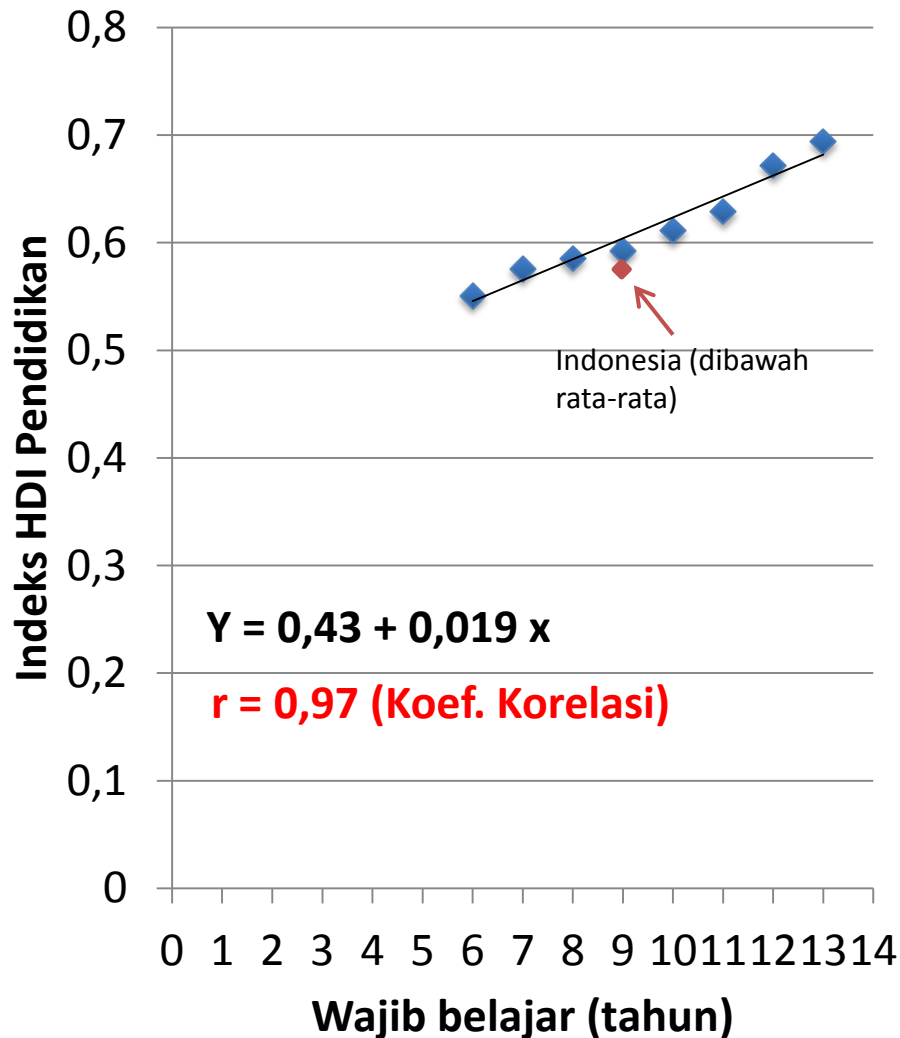
Wajib Belajar vs GCI



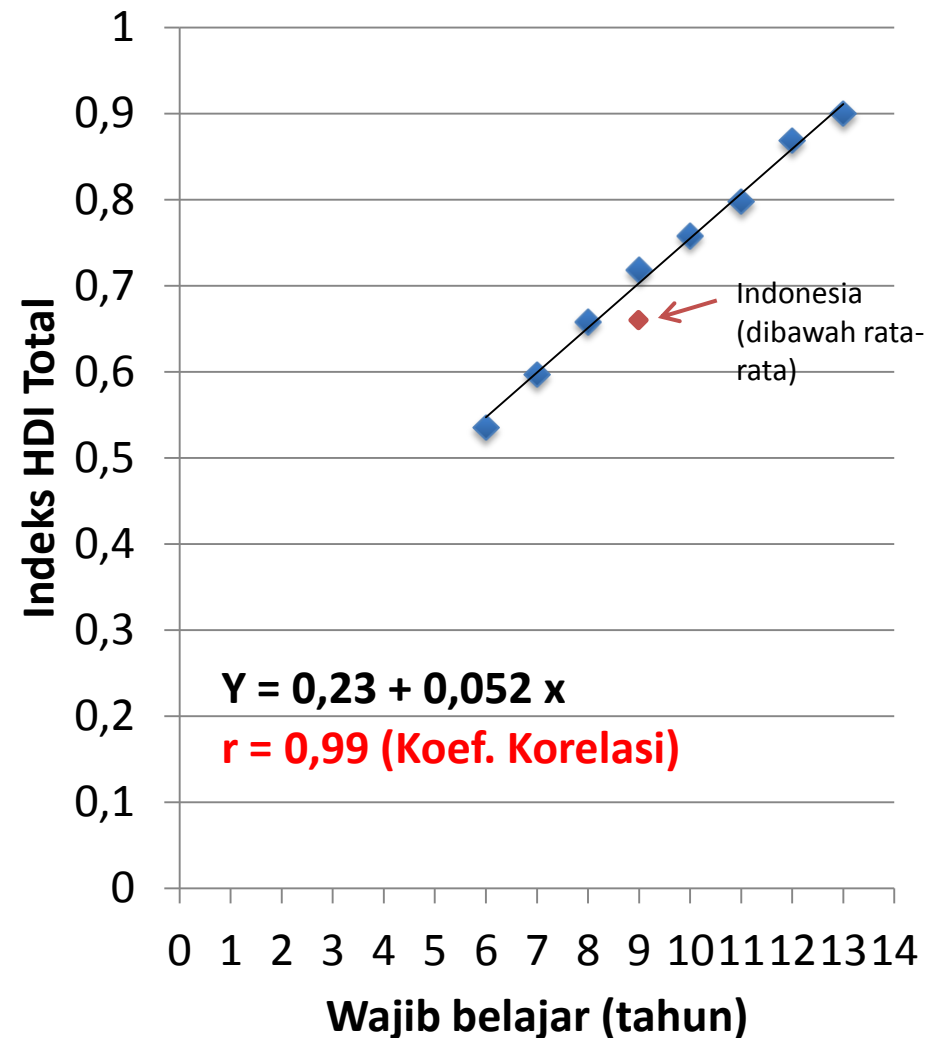
1. Wajib belajar adalah data terkini yang diambil dari nation master
http://www.nationmaster.com/graph/edu_dur_of_com_edu-education-duration-of-compulsory
2. PDB per kapita adalah data terkini yang diambil dari data statistik world bank 2011
<http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD/countries>
3. Nilai indeks GCI diambil dari The Global Competitiveness Report 2010-2011

Pentingnya Wajib Belajar 12 Tahun

Wajib Belajar vs IPM Pendidikan



Wajib Belajar vs IPM Total

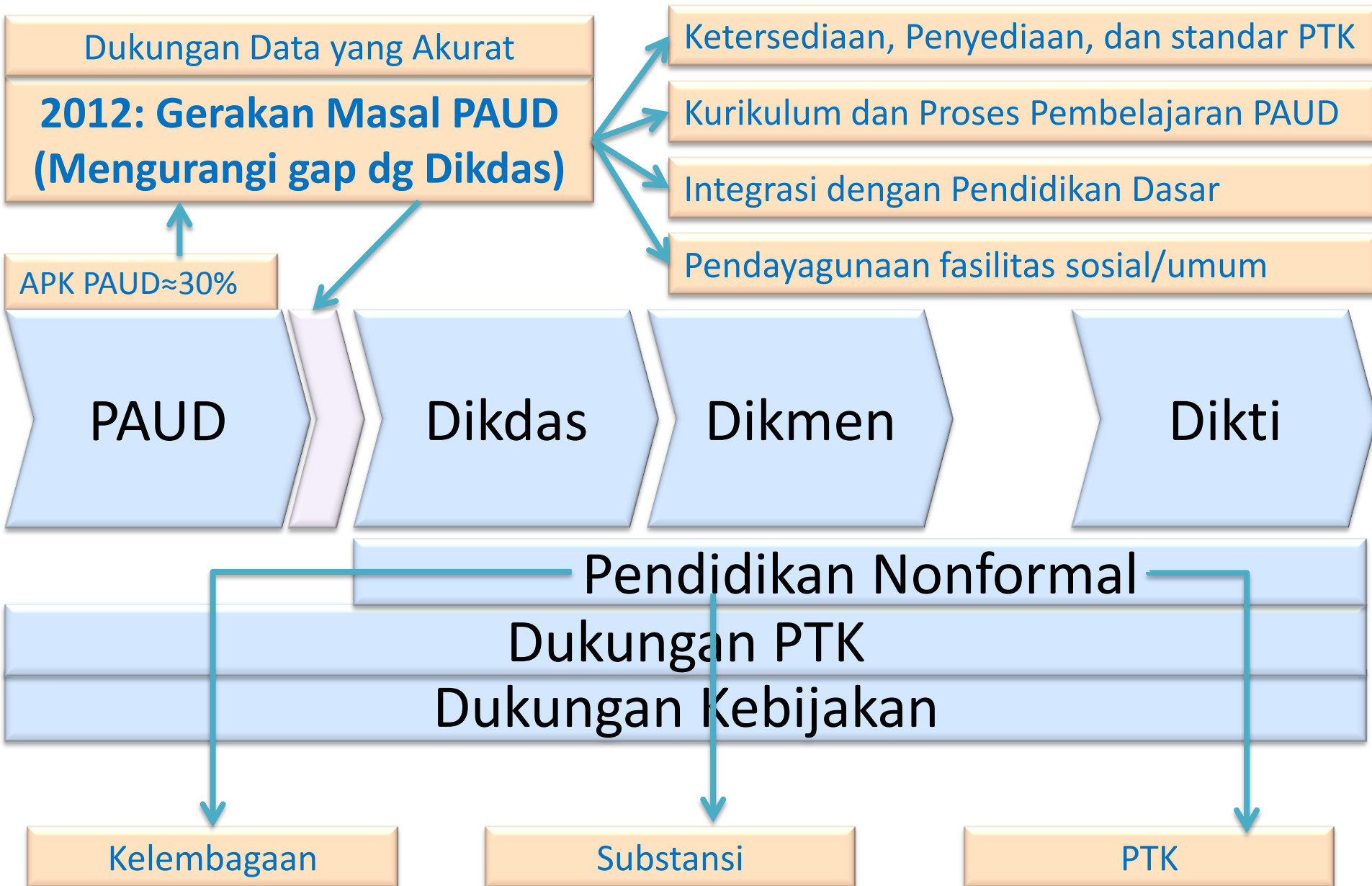


1. Wajib belajar adalah data terkini yang diambil dari nation master
http://www.nationmaster.com/graph/edu_dur_of_com_education-duration-of-compulsory
2. Nilai indeks Pendidikan diambil dari Human Development Report 2011



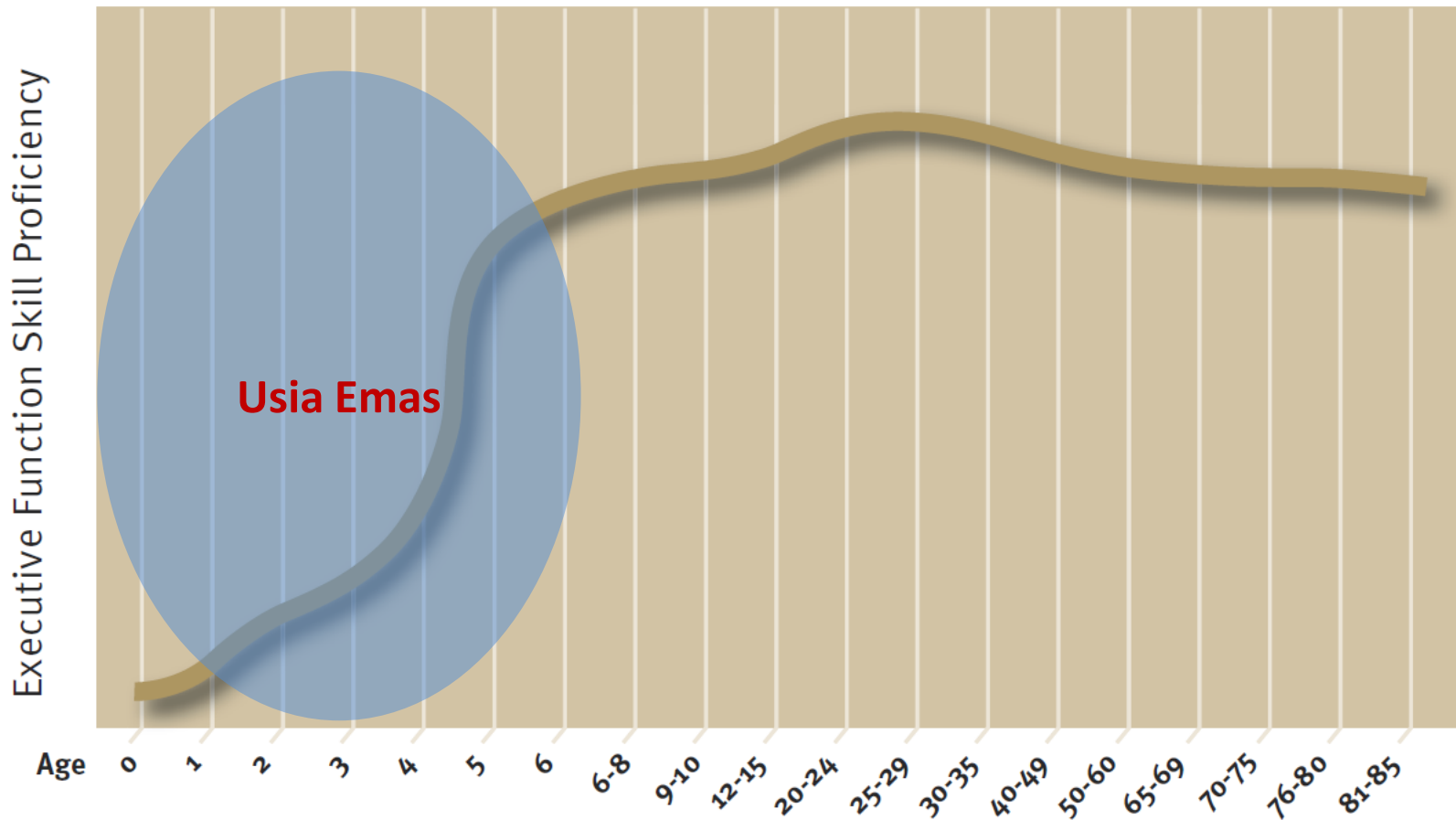
1.3. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL

Topik Pembahasan Komisi I



Perkembangan Kemampuan Kepemimpinan

Center on the Developing Child, Harvard University [2011]. Building the Brain 'ATC' System: How Early Experiences Shape the Development of Executive Function.



Menekankan pentingnya latihan peran kepemimpinan diberikan pada anak usia dini

Pengembangan Kemampuan Kreativitas

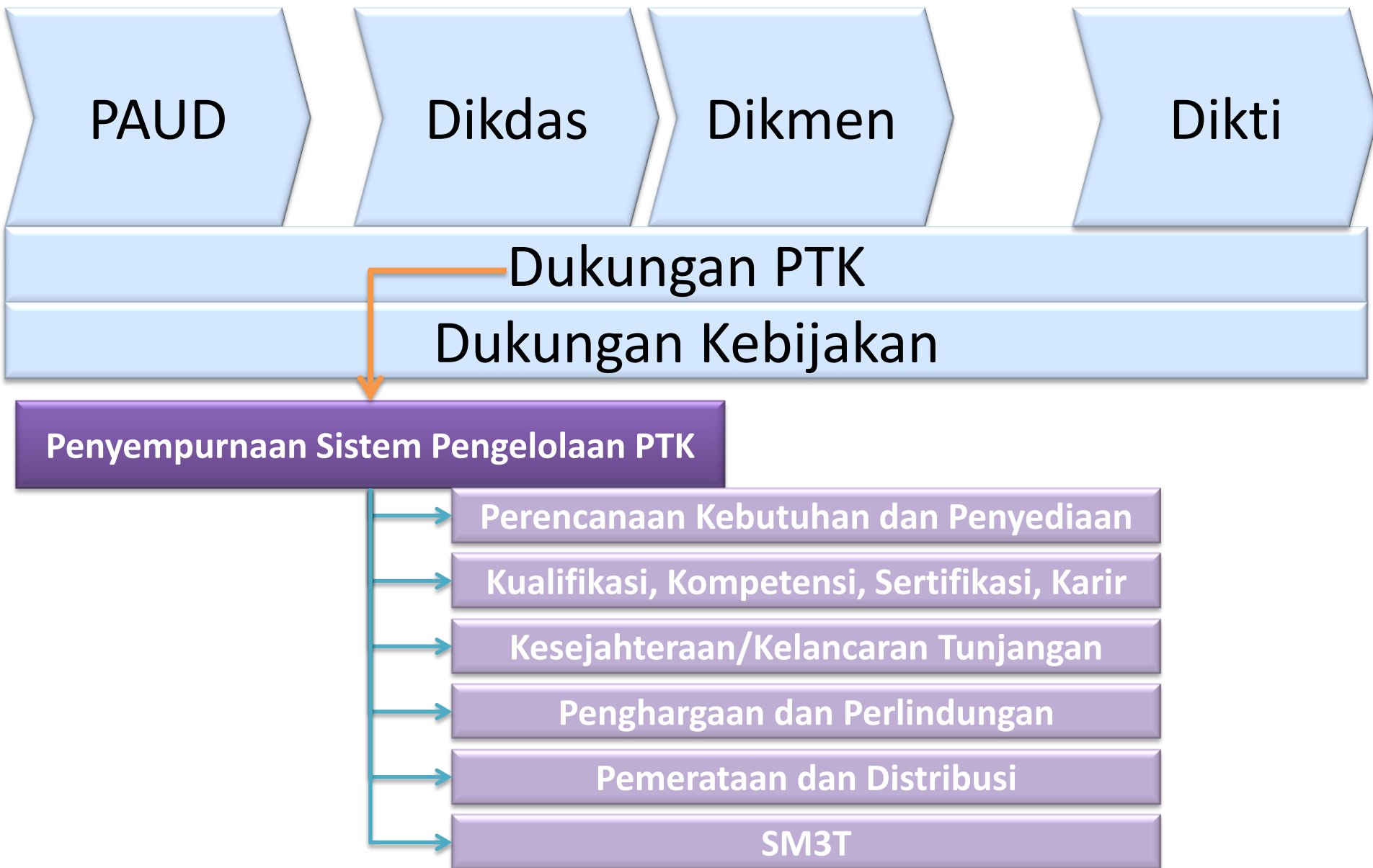
Dyers, J.H. et al. [2011]. Innovator DNA. Harvard Business Review.

- 2/3 dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 sisanya berasal dari genetik.
- Kebalikannya berlaku untuk kemampuan intelligent yaitu: 1/3 dari pendidikan, 2/3 dari genetik.
- Kemampuan kreativitas diperoleh melalui:
 - Associating
 - Questioning
 - Observing
 - Experimenting
- Pentingnya anak usia dini dididik melalaui proses pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan kreativitas diatas
- Kreativitas perlu dibatasi dalam kerangka nilai keagamaan, kebangsaan, kemanusiaan, sehingga perlu diperkuat dengan pendidikan karakter.



1.4 SISTEM PENGELOLAAN PTK

Topik Pembahasan Komisi IV



Siklus Pengelolaan PTK



Alur Pikir Perencanaan Kebutuhan Guru

Putusan
Strategis

Proyeksi 2012-...

Kondisi 2010

Penduduk Usia Sekolah:
Jumlah dan Sebaran

Target
APM/K

Target Peserta Didik:
Jumlah dan Sebaran

Tambahan Peserta Didik:
Jumlah dan Sebaran

Peserta
Didik

SPM

Kebutuhan USB/RKB:
Jumlah dan Sebaran

Tambahan USB/RKB:
Jumlah dan Sebaran

Unit
Sekolah

Optimasi penggabungan: utilisasi maksimum

Kebutuhan PTK Minimal:
Jumlah dan Sebaran

Tambahan PTK Minimal:
Jumlah dan Sebaran

PTK

SNP

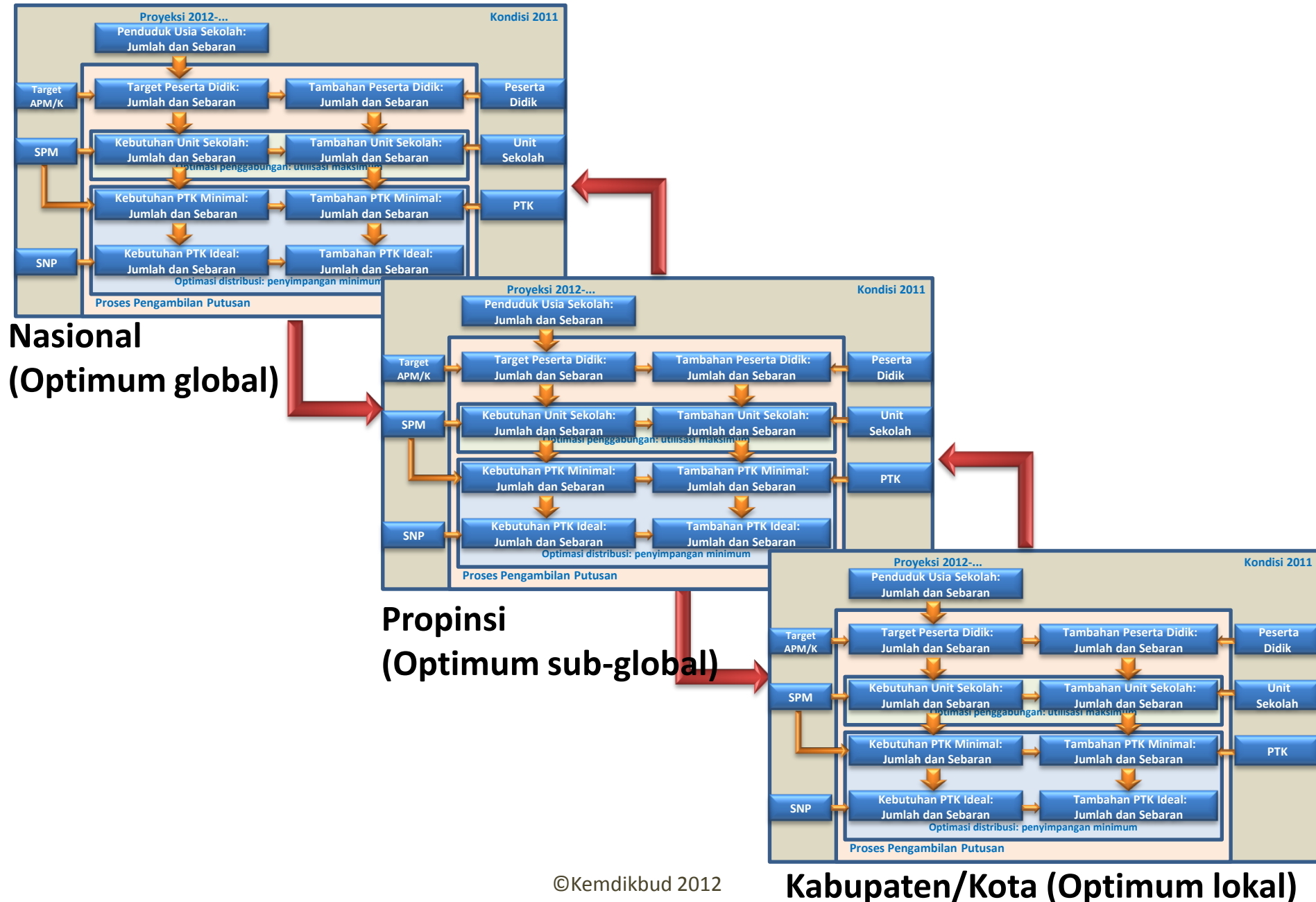
Kebutuhan PTK Ideal:
Jumlah dan Sebaran

Tambahan PTK Ideal:
Jumlah dan Sebaran

Penyimpangan Minimum (Optimasi Beban, Redistribusi)

Proses Pengambilan Putusan Taktis

Alur Pikir Perencanaan Kebutuhan Guru





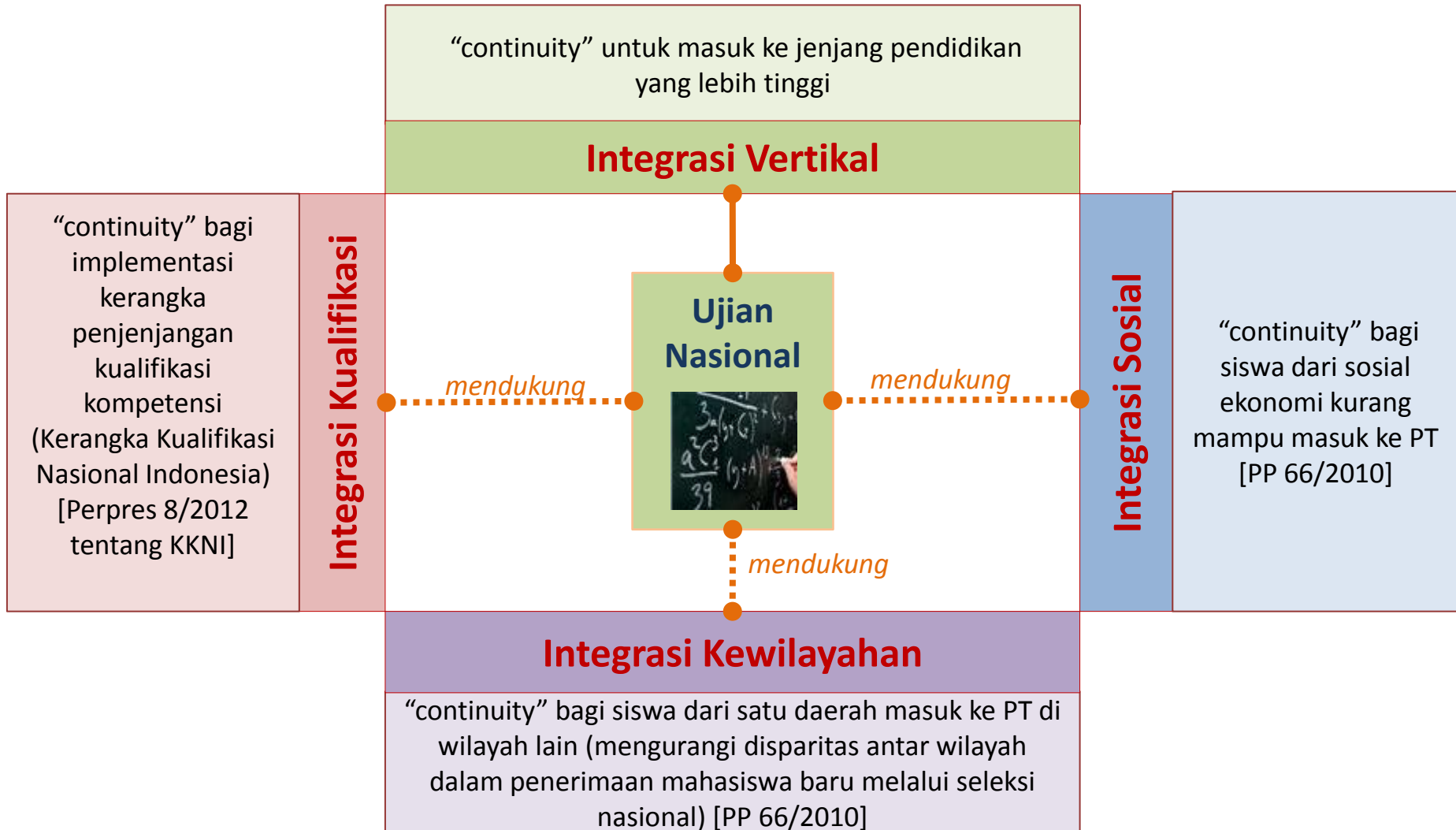
1.5 PENDIDIKAN TINGGI

Topik Pembahasan Komisi V



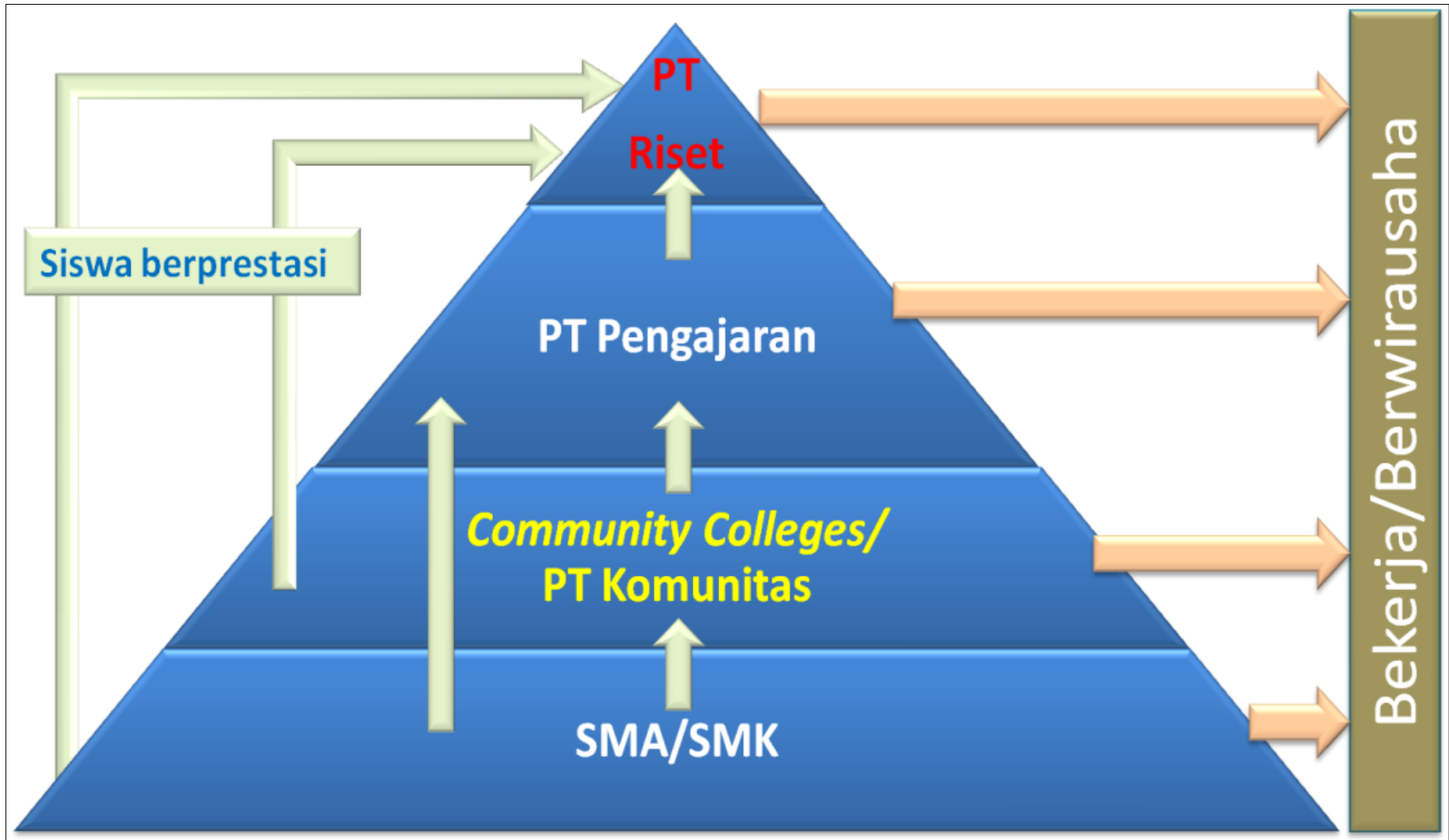
Peningkatan Mutu UN dan Pemanfaatannya

...semangat perbaikan UN adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan prestasi, serta sebagai “passport” untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi

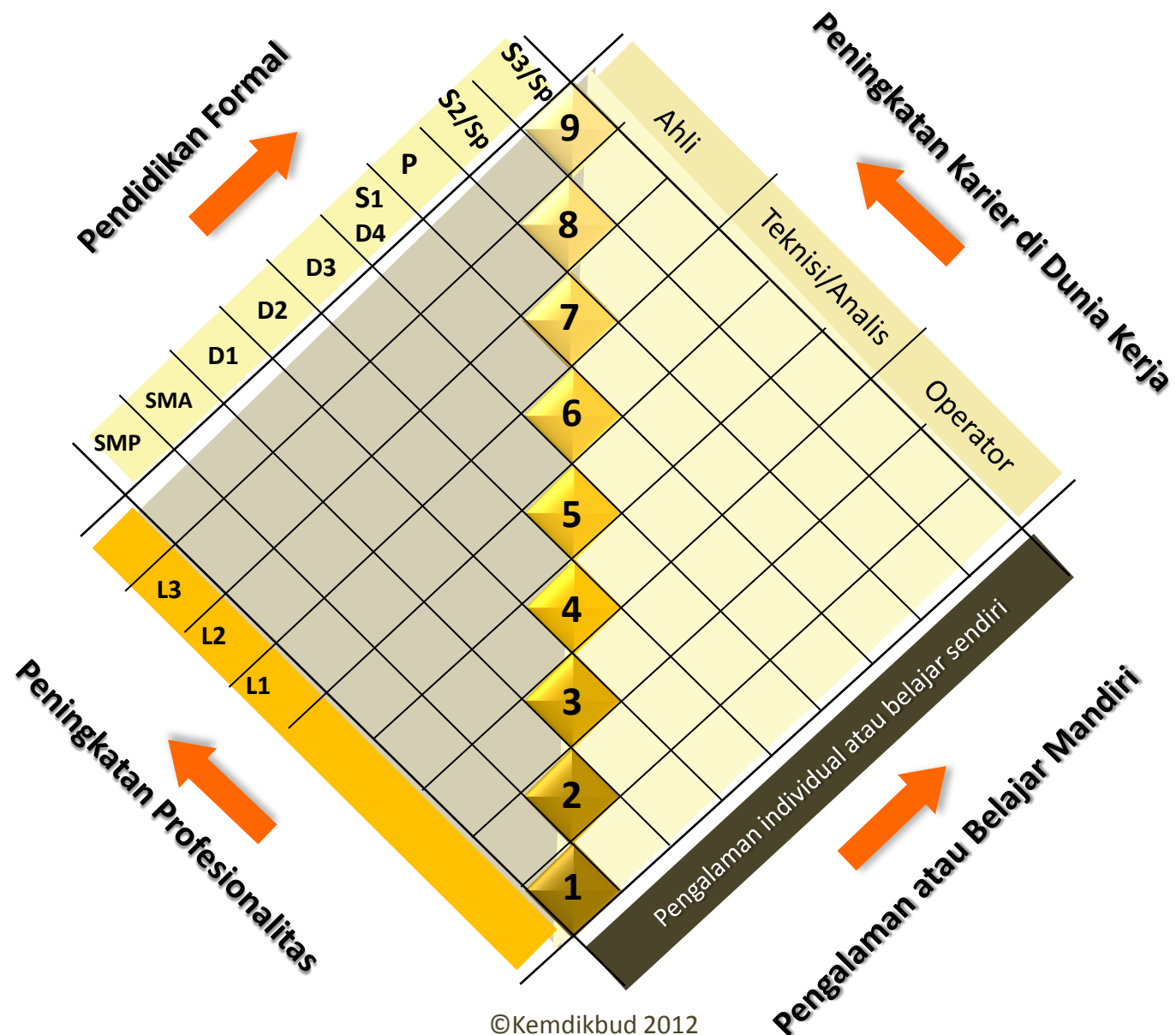


...semangat perbaikan UN juga untuk pemetaan, sebagai landasan perbaikan mutu pendidikan secara merata (mempersempit standar deviasi antar wilayah)...

Skema Integrasi Dikti dan Dikmen Melalui CC



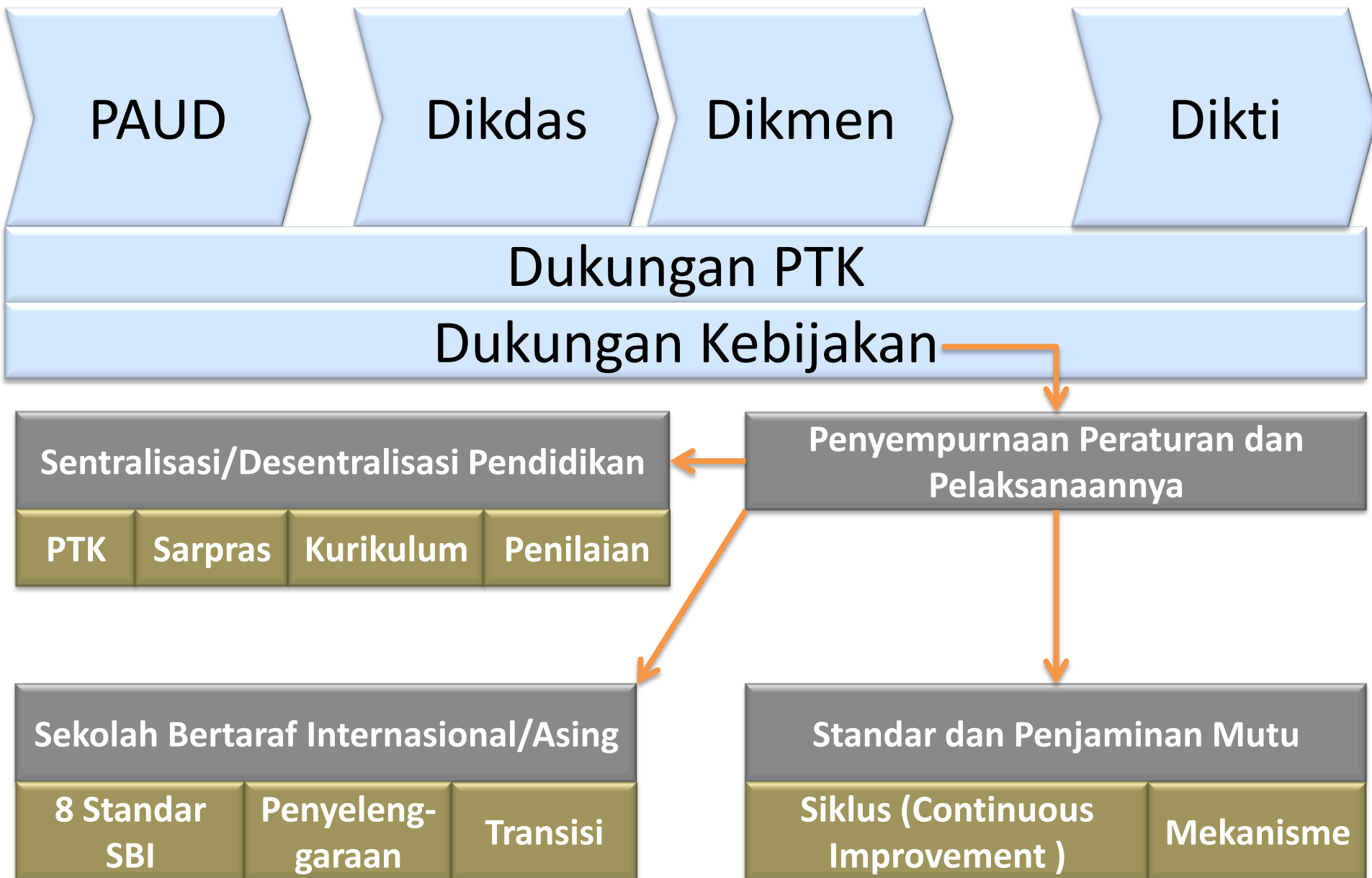
Skema Integrasi Dikti dan Dikmen Melalui KKNi





1.6 KEBIJAKAN PENDIDIKAN

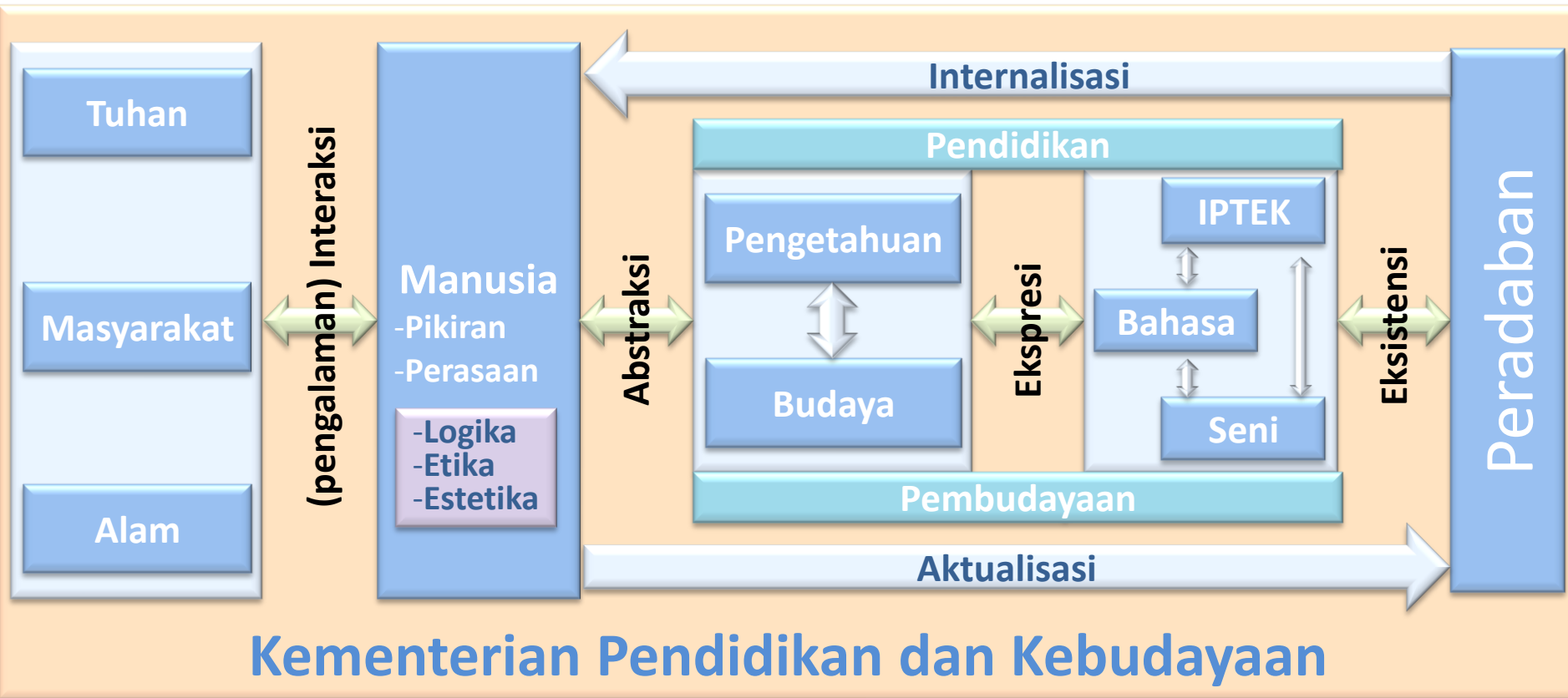
Topik Pembahasan Komisi VI





2. INTEGRASI BAHASA DAN KEBUDAYAAN

Pendidikan, Bahasa, dan Kebudayaan



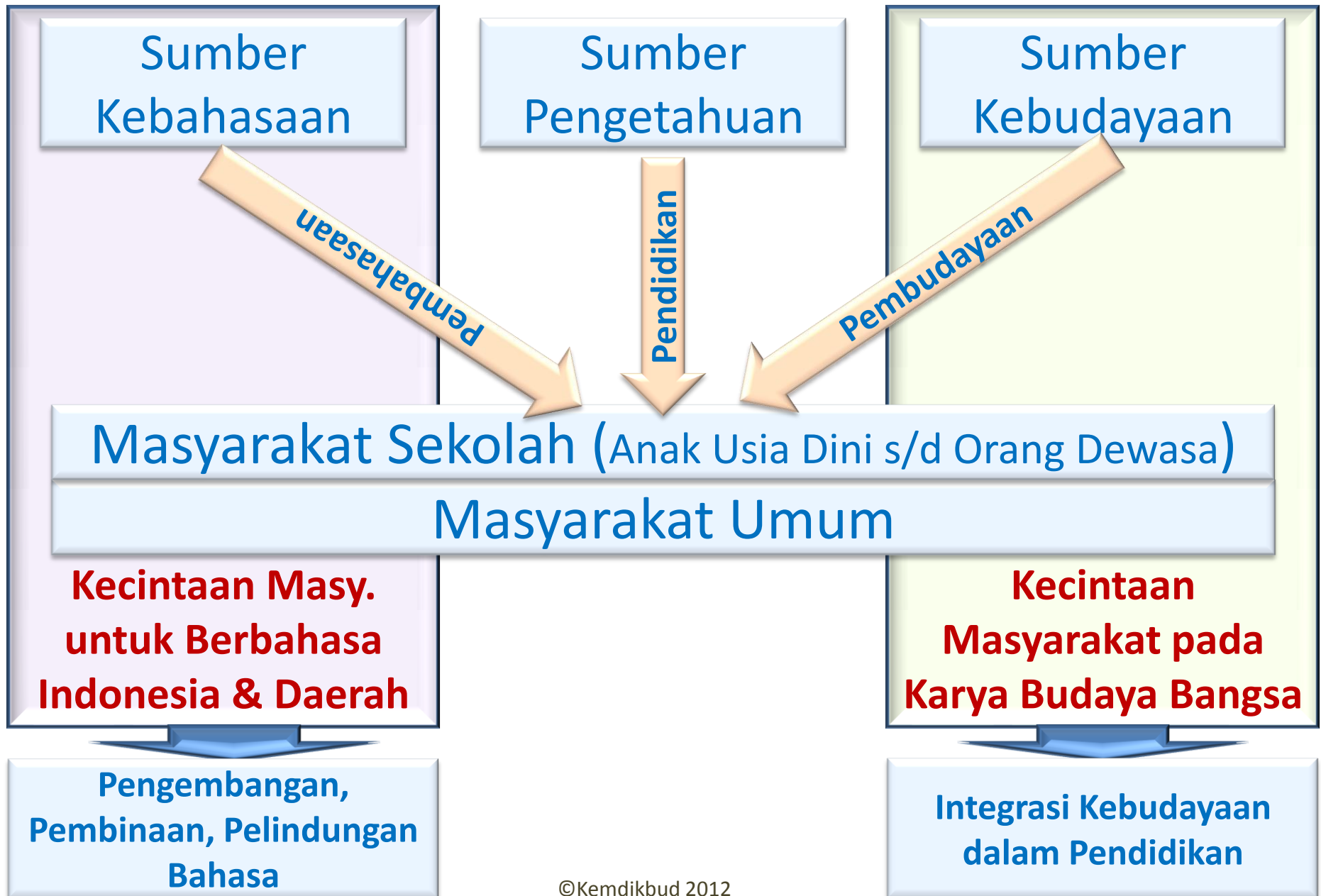
Membentuk Insan Indonesia yang Beradab

Berpengetahuan

Berbudaya

Internalisasi dan aktualisasi membentuk siklus proses yang menghasilkan perbaikan berkesinambungan (continuous improvement) sehingga pengetahuan dan budaya menjadi dinamis dan peradaban menjadi berkembang sesuai tuntutan perubahan zaman

Tantangan Integrasi Pendidikan, Bahasa, Kebudayaan



Topik Pembahasan Komisi VII dan VIII

Komisi VII

- Peningkatan Sikap Positif Masyarakat terhadap Bahasa Indonesia
- Peningkatan Peran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional
- Pelestarian Bahasa Daerah
- Pengembangan Pusat Bahasa
- Peningkatan Kemampuan Kebahasaan melalui Rancangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran
- Revitalisasi Penanganan Kebahasaan dan Kesastraan

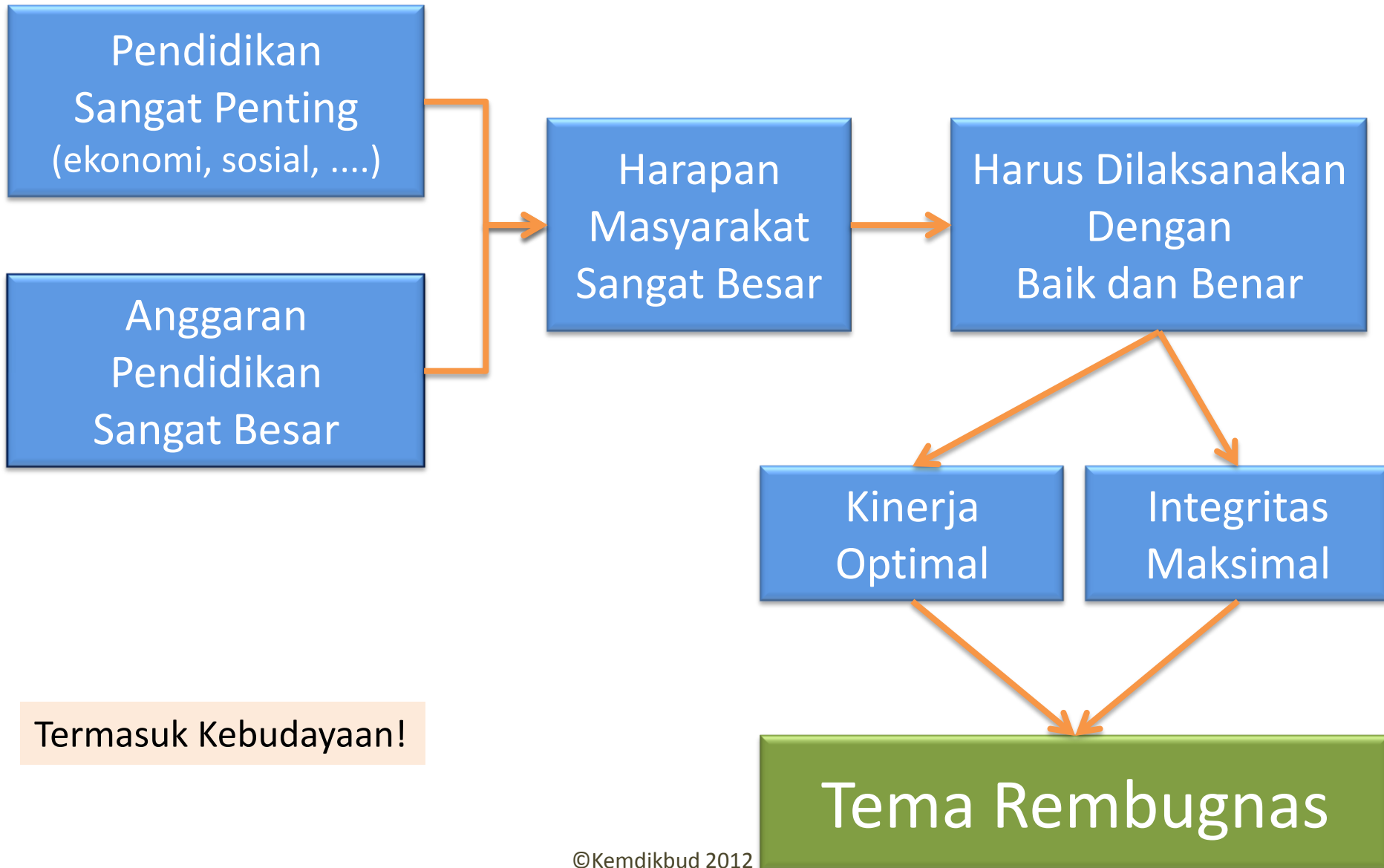
Komisi VIII

- Pendayagunaan Museum, Cagar Budaya, Seni, Tradisi, dan Film untuk Pendidikan dan Pembangunan Jati Diri Bangsa
- Intergrasi Nilai Budaya dalam Proses Pembelajaran
- Sinergitas Kelembagaan Pendidikan dan Kebudayaan di Daerah
- Pendirian Institut Seni dan Budaya
- Penguatan registrasi cagar/warisan budaya
- Peningkatan kompetensi pamong budaya



3. TEMA DAN SASARAN REMBUG

Latar Belakang



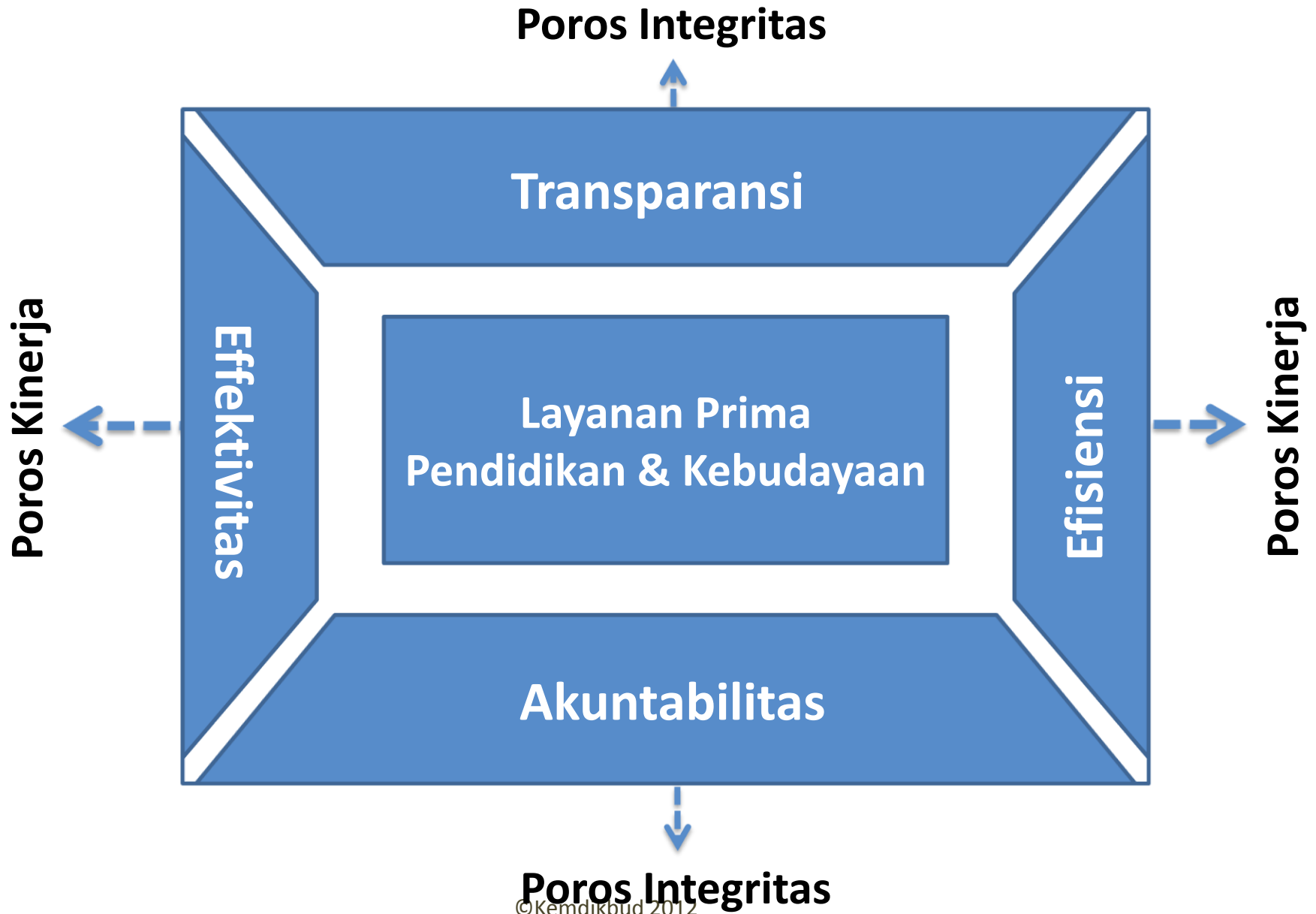
Tema

“..meningkatkan **kinerja** dan **integritas** layanan pendidikan dan kebudayaan..”

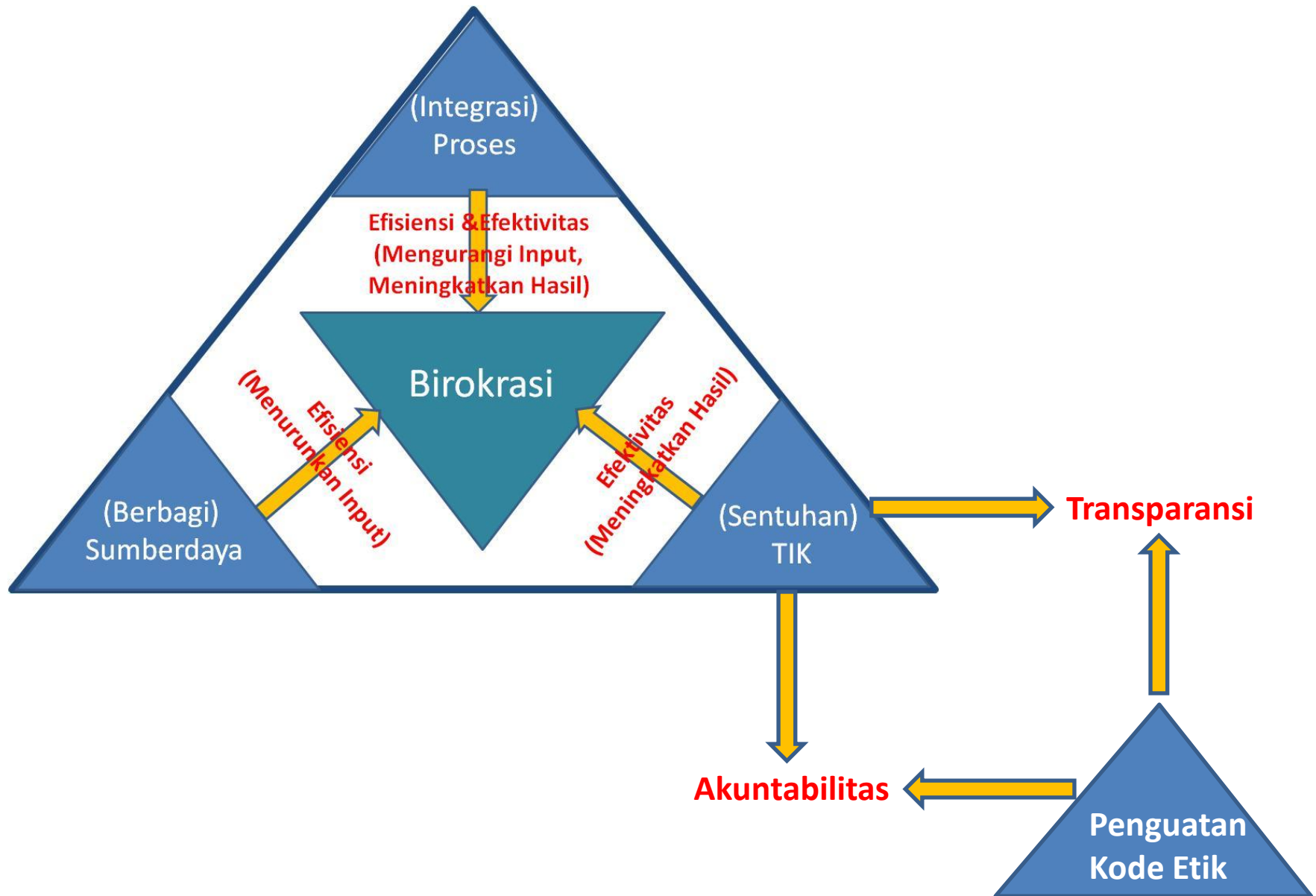


Sasaran	Meningkatnya Kinerja Layanan	Meningkatnya Integritas Layanan
Target	Bekerja Baik (Taati Ilmu)	Bekerja Benar (Taati Azas)
Dimensi	Teknis	Moral, Hukum
Ukuran	-Efisiensi -Efektivitas	-Transparansi -Akuntabilitas

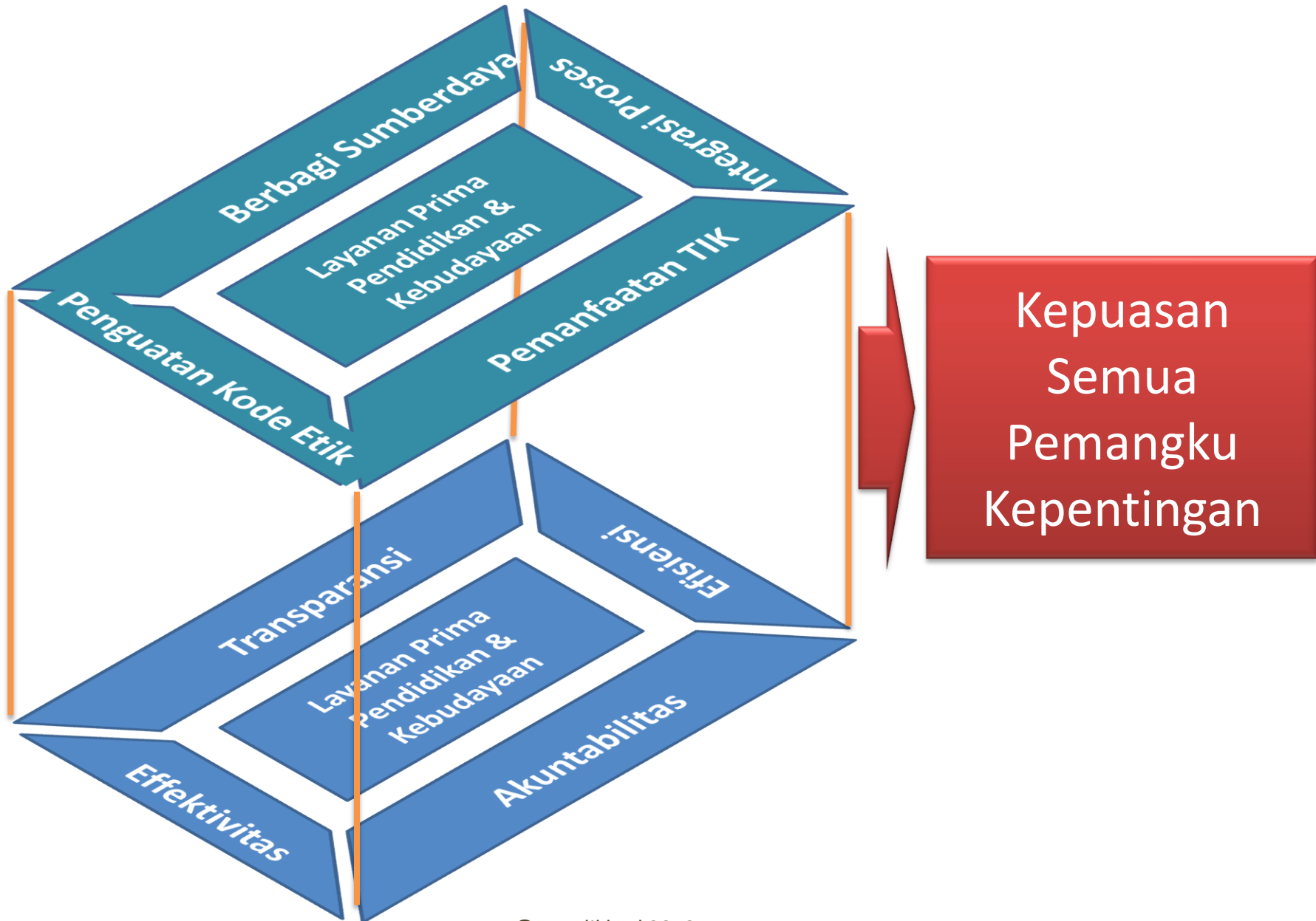
Ukuran Peningkatan Kinerja dan Integritas



Perluasan Segitiga Kunci Mencakup Integritas

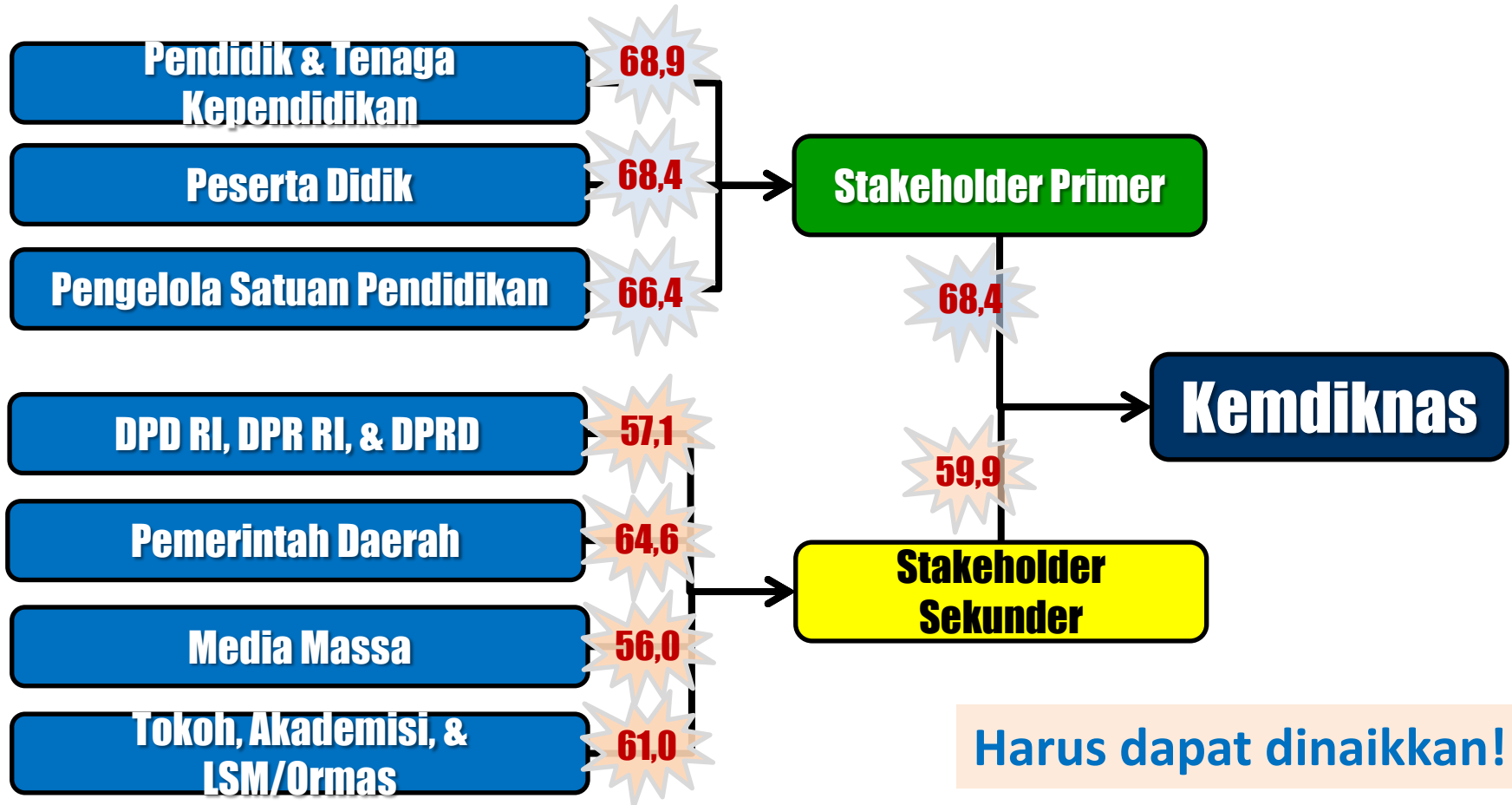


Strategi Peningkatan Kinerja & Integritas



Tingkat Kepuasan *Stakeholder* Kemdiknas

Indeks diukur berdasarkan skor rata-rata dari jawaban responden
Skala jawaban responden adalah skala Likert (1 – 5) lalu dikonversikan ke skala (0 – 100)

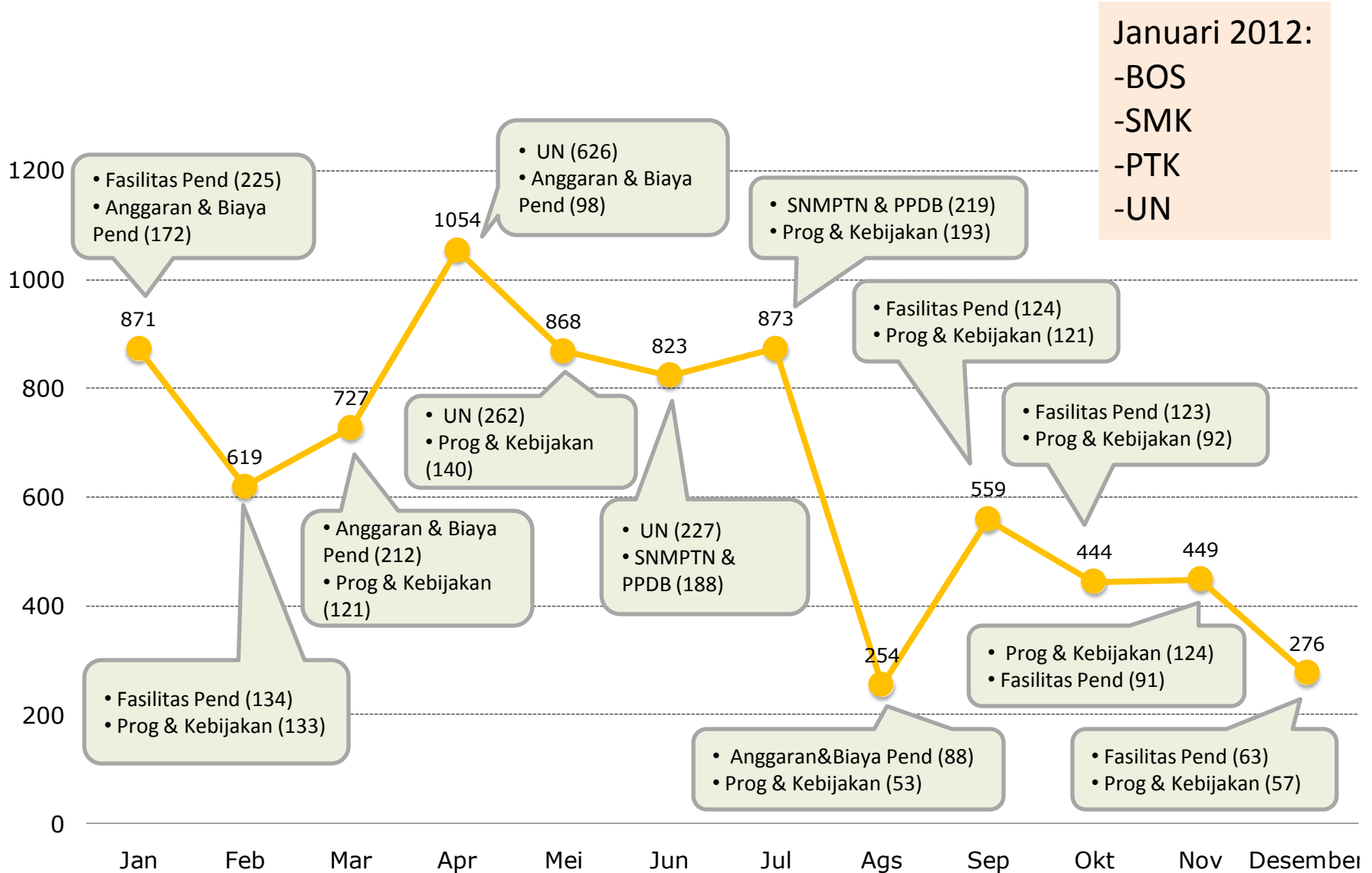


Total Responden di 33 Provinsi (N= 7.412, *error sampling* +/- 1,14 pada interval kepercayaan 95,0%)

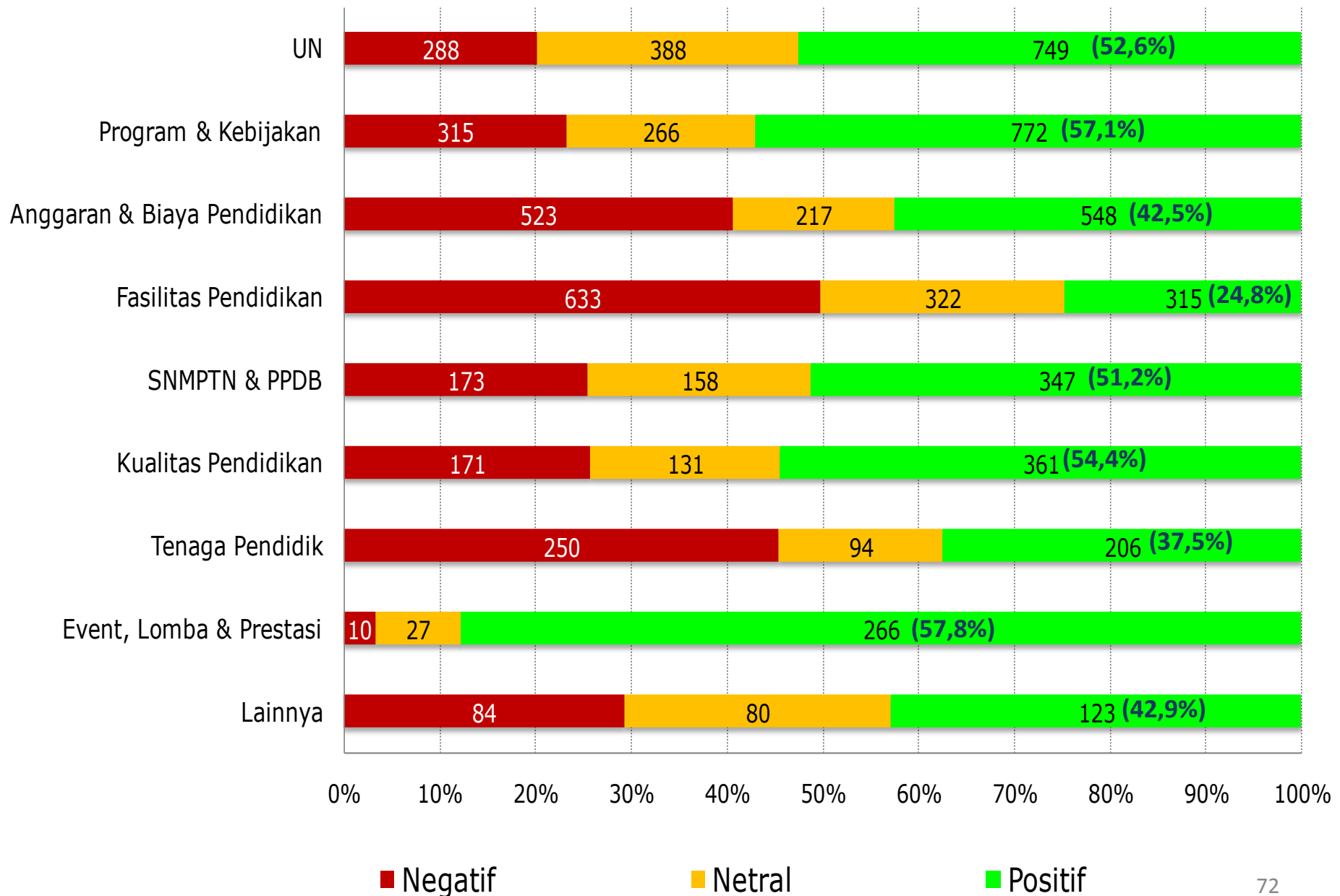
Komposisi: Stakeholder Primer (N= 6.950) & Stakeholder Sekunder (N= 462)

©Kemdikbud 2012

Isu Pemberitaan Per Bulan



Nilai Objektivitas Terhadap Isu Pemberitaan



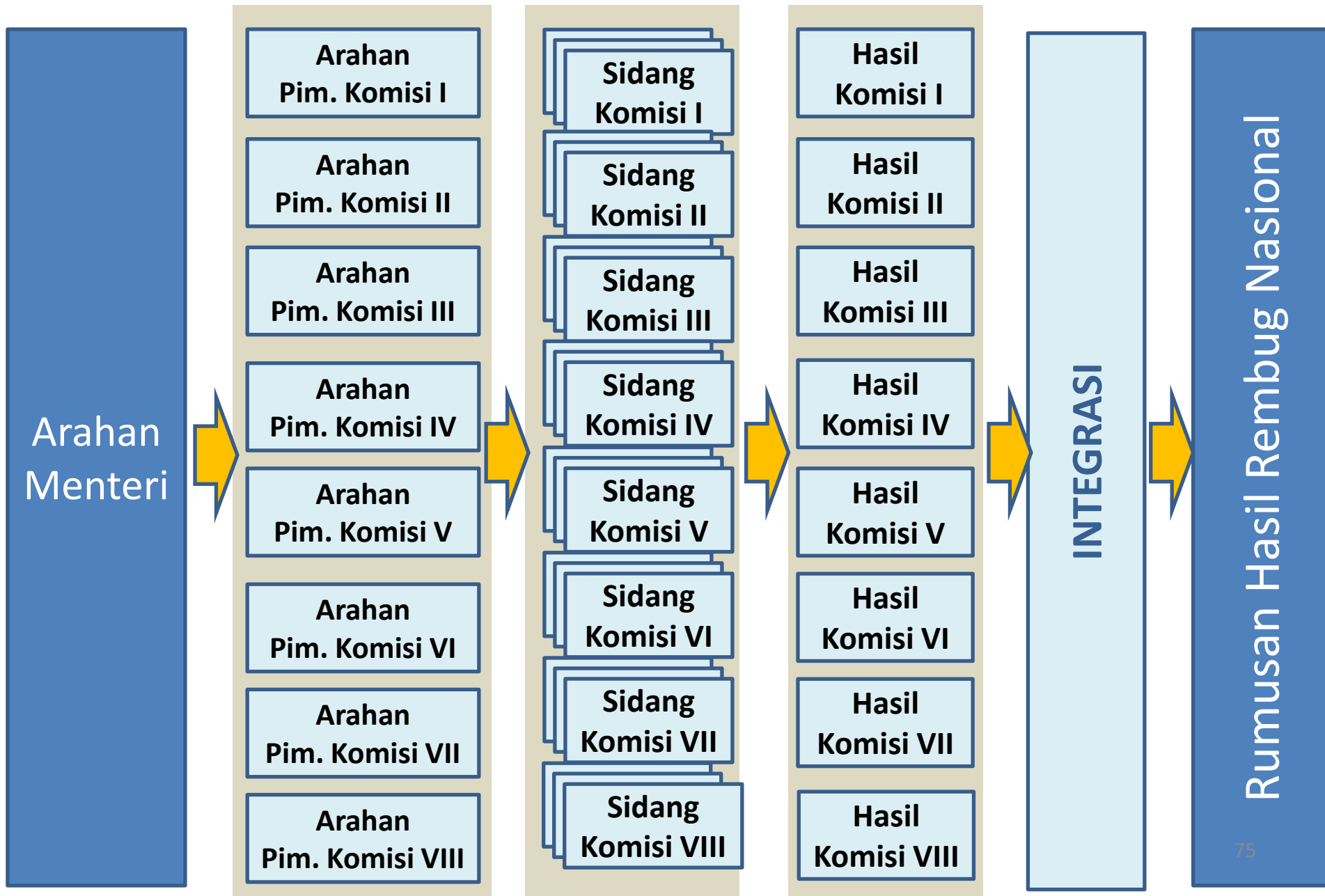


4. MEKANISME REMBUG

Alur Proses Perumusan Materi Rembuknas 2012



Proses Persidangan dan Perumusan





Selamat Berembug